

LAPORAN KEUANGAN BLU TA 2025 AUDITED

BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

**DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA**

Jalan Karangmenjangan No 18, Surabaya - 60286

Desa Wonosari Kecamatan Tutar Kabupaten Pasuruan - 67165

Sekretariat (031) 5021451 | Layanan (031) 500306

e-mail : bblabkesmas.surabaya@kemkes.go.id website : www.bblabkesmas-surabaya.go.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kesehatan RI yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Surabaya, 28 April 2026

Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan
Masyarakat Surabaya



dr. Wisnu Trianggono, MPH.

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Telah Direviu	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Laporan Perubahan Saldo Awal Lebih	5
III. Neraca	6
IV. Laporan Operasional	7
V. Laporan Perubahan Ekuitas	8
VI. Laporan Arus Kas	9
VII. Catatan atas Laporan Keuangan	10
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	25
C. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Saldo Awal Lebih	33
D. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	35
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	44
F. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	52
G. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Arus Kas	56
H. Pengungkapan Penting Lainnya	58
VIII. Lampiran	

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA
TAHUN ANGGARAN 2025

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya (Kode Satker: 690783) berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2025, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Semua informasi yang dimuat dalam Laporan Keuangan adalah penyajian manajemen Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya.

Reviu terutama terdiri dari permintaan keterangan kepada pejabat entitas pelaporan dan prosedur analitik yang diterapkan atas data keuangan. Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami tidak terdapat perbedaan yang menyajikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas telah disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Surabaya, 28 April 2026

Ketua Satuan Pemeriksaan Intern



Aris Wiji Utami, S.Si, M.Kes

NIP. 197403301994032002

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan TA 2025 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, (e) Laporan Arus Kas, (f) Laporan Saldo Anggaran Lebih dan (g) Catatan atas Laporan Keuangan per 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Surabaya, 28 April 2026
Kepala Balai Besar Laboratorium
Kesehatan Masyarakat Surabaya



dr. Wisnu Trianggono, MPH.

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Laporan Keuangan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya Tahun Anggaran 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp31.538.810.516 atau mencapai 114,63 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp27.512.629.000.

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp47.684.449.956 atau 85,75 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp55.401.071.000.

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Saldo Anggaran Lebih Awal pada 31 Desember 2025 adalah berupa Saldo Anggaran Lebih Akhir pada 31 Desember TA 2024 sebesar Rp8.660.226.994.

Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan sebesar Rp(16.145.639.440). Penyesuaian transaksi BLU dengan BUN adalah Pendapatan Alokasi APBN sebesar Rp20.458.618.945 dan penyetoran PNPB ke Kas Negara sebesar Rp(605.138.285) sehingga Saldo Anggaran Lebih Akhir sebesar Rp12.368.068.214.

3. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp73.352.839.202 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp19.771.413.909, Aset Tetap (neto) sebesar Rp53.430.007.594 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp151.417.699. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar

Rp92.331.374 dan Rp73.260.507.828.

4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp51.427.108.147, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp60.718.724.709 sehingga terdapat defisit dari kegiatan operasional senilai Rp(9.291.616.562). Surplus/defisit dari kegiatan non operasional sebesar Rp(241.661.670) sehingga entitas mengalami defisit-LO sebesar Rp(9.533.278.232).

5. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp79.515.823.350 ditambah defisit-LO sebesar Rp(9.533.278.232), koreksi nilai aset tetap non revaluasi Rp292.240.621, koreksi lain-lain senilai Rp0, koreksi atas reklasifikasi Rp0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp2.985.722.089 sehingga Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp73.260.507.828.

6. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Arus kas masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.

Arus kas masuk dari kegiatan operasi sebesar Rp51.523.802.461 diperoleh dari Pendapatan APBN sebesar Rp20.458.618.945, Pendapatan Jasa Layanan Laboratorium sebesar Rp30.018.648.906, Pendapatan jasa layanan kepada entitas lain sebesar Rp461.655.000, Pendapatan PNPB Umum sebesar Rp131.511.285 dan Pendapatan Usaha Lainnya sebesar Rp453.368.325.

Arus kas keluar dari kegiatan operasi sebesar Rp(48.289.588.241) digunakan untuk: Pembayaran Belanja Pegawai sebesar Rp(26.248.014.524), Pembayaran Belanja Barang sebesar Rp(1.273.814.435), Pembayaran Jasa sebesar Rp(4.190.862.698), Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan sebesar (12.923.989.539),

Pembayaran Pemeliharaan sebesar Rp(511.642.386), Pembayaran Perjalanan Dinas sebesar Rp(768.195.459), Pembayaran Barang dan Jasa BLU sebesar Rp(1.767.930.915) serta penyetoran PNPB ke kas Negara sebesar Rp(605.138.285). Arus kas dari aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya, tidak termasuk investasi jangka pendek dan setara kas. Arus masuk dari aktivitas investasi berupa penjualan atas Peralatan dan Mesin sebesar Rp38.127.000 dan penjualan atas aset tetap lainnya/aset lainnya sebesar Rp435.500.000. Arus kas keluar dari aktivitas investasi berupa perolehan peralatan dan mesin sebesar Rp0.

Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan perolehan atau pemberian pinjaman jangka panjang. Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan berupa penerimaan pembiayaan investasi yang berasal dari APBN sebesar Rp0. Arus keluar dari aktivitas pendanaan berupa penyetoran ke kas negara sebesar Rp0.

Arus kas dari aktivitas transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas transitoris, antara lain transfer kas BLU dari BLU lain. Arus kas masuk sebesar Rp0 dan arus keluar dari aktivitas transitoris sebesar Rp0.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Laporan Arus Kas untuk 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Des 2025 (audited)		% thd Angg	31 Des 2024 (audited)
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	27.512.629.000	31.538.810.516	114,63	27.592.759.977
JUMLAH PENDAPATAN		27.512.629.000	31.538.810.516	114,63	27.592.759.977
BELANJA	B.2.				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	12.982.459.000	11.007.319.852	84,79	13.983.017.034
Belanja Barang	B.4	42.418.612.000	36.677.130.104	86,46	46.402.418.716
Belanja Modal	B.5	206.649.000	-	0,00	1.167.897.475
JUMLAH BELANJA		55.607.720.000	47.684.449.956	85,75	61.553.333.225
SURPLUS/DEFISIT	B.6		(16.145.639.440)		(33.960.573.248)
SILPA / (SIKPA)			(16.145.639.440)		(33.960.573.248)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DES 2025 (audited)	31 DES 2024 (audited)
Saldo Anggaran Lebih Awal	8.660.226.994	-
Penggunaan SAL	-	-
Sub Total	8.660.226.994	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(16.145.639.440)	(33.960.573.248)
Penyesuaian transaksi BLU dgn BUN:		
Pendapatan Alokasi APBN	20.458.618.945	36.569.065.255
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	(605.138.285)	(3.713.500)
Penyetoran surplus BLU ke Kas Negara	-	-
Pengembalian pendapatan BLU	-	-
Transaksi antar BLU	-	6.055.448.487
Sub Total	19.853.480.660	42.620.800.242
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	3.707.841.220	8.660.226.994
Sub Total	12.368.068.214	8.660.226.994
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	-	-
Lain-lain	-	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir	12.368.068.214	8.660.226.994

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA NERACA PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DES 2025 (audited)	31 DES 2024 (audited)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas pada Badan Layanan Umum	C.2	12.368.068.214	8.660.226.994
Pendapatan yang masih harus diterima	C.3	23.789.971	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
<i>Piutang bukan pajak (Netto)</i>		-	-
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.5	127.108.000	116.081.000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari keg. BLU	C.6	(635.540)	(580.405)
<i>Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto)</i>		126.472.460	115.500.595
Persediaan	C.7	7.253.083.264	8.196.359.730
Jumlah Aset Lancar		19.771.413.909	16.972.087.319
ASET TETAP			
Tanah	C.8	3.128.964.000	3.128.964.000
Peralatan dan Mesin	C.9	140.653.828.617	140.981.421.799
Gedung dan Bangunan	C.10	36.318.616.301	36.348.468.811
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.11	563.248.000	563.248.000
Aset tetap lainnya	C.12	9.882.800	9.882.800
Akumulasi Penyusutan	C.13	(127.244.532.124)	(118.917.666.574)
Jumlah Aset Tetap		53.430.007.594	62.114.318.836
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.14	2.300.192.500	2.300.192.500
Aset Lain-Lain	C.15	1.285.470.638	7.945.262.668
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.16	(3.434.245.439)	(9.714.635.682)
Jumlah Aset Lainnya		151.417.699	530.819.486
JUMLAH ASET		73.352.839.202	79.617.225.641
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.17	-	-
Utang yang Belum Ditagihkan	C.18	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.19	92.331.374	101.402.291
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		92.331.374	101.402.291
JUMLAH KEWAJIBAN		92.331.374	101.402.291
EKUITAS			
Ekuitas	C.20	73.260.507.828	79.515.823.350
JUMLAH EKUITAS		73.260.507.828	79.515.823.350
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		73.352.839.202	79.617.225.641

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DES 2025 (audited)	31 DES 2024 (audited)
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN	E.1		
Pendapatan alokasi APBN		20.458.618.945	36.569.065.255
Pendapatan jasa layanan dari masyarakat		30.029.675.906	26.946.758.312
Pendapatan jasa layanan dari entitas lain		461.655.000	342.690.000
Pendapatan Hibah BLU		-	-
Pendapatan hasil kerjasama BLU		-	-
Pendapatan BLU Lainnya		477.158.296	368.394.165
JUMLAH PENDAPATAN		51.427.108.147	64.226.907.732
BEBAN			
Beban Pegawai	E.2	26.248.014.524	27.523.624.767
Beban Persediaan	E.3	16.754.484.048	20.435.403.241
Beban Barang dan Jasa	E.4	7.223.537.131	10.255.146.550
Beban Pemeliharaan	E.5	511.642.386	3.780.781.671
Beban Perjalanan Dinas	E.6	768.195.459	1.724.892.496
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.7	9.212.796.026	10.809.115.063
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	E.8	55.135	580.405
JUMLAH BEBAN		60.718.724.709	74.529.544.193
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(9.291.616.562)	(10.302.636.461)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	E.9		
Pendapatan Pelepasan Aset Non lancar		473.627.000	-
Beban Pelepasan Aset Non lancar		214.797.614	-
SURPLUS/DEFISIT PENJUALAN ASET NON LANCAR		258.829.386	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		104.647.229	3.713.500
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		605.138.285	3.713.500
LAINNYA		(500.491.056)	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(241.661.670)	-
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(9.533.278.232)	(10.302.636.461)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DES 2025 (audited)	31 DES 2024 (audited)
EKUITAS AWAL	F.1	79.515.823.350	-
SURPLUS/DEFISIT LO	F.2	(9.533.278.232)	(10.302.636.461)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN	F.3		
KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		292.240.621	236.425
PENYESUAIAN NILAI ASET	F.3.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	F.3.2	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	F.3.3	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	F.3.4	292.240.621	-
KOREKSI LAIN-LAIN	F.3.5	-	236.425
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	F.3.6	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	F.4	2.985.722.089	89.818.223.386
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	F.5	(6.255.315.522)	79.515.823.350
EKUITAS AKHIR	F.6	73.260.507.828	79.515.823.350

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

VI. LAPORAN ARUS KAS

BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DES 2025 (audited)	31 DES 2024 (Audited)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Masuk Kas		
Pendapatan APBN	20.458.618.945	36.569.065.255
Pendapatan Jasa Layanan Kepada Masyarakat	30.018.648.906	26.877.962.312
Pendapatan Jasa Layanan Kepada Entitas Lain	461.655.000	342.690.000
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	-	-
Pendapatan dari Hibah	-	-
Pendapatan Usaha Lainnya	453.368.325	368.394.165
Pendapatan PNPB Umum	131.511.285	3.713.500
Jumlah Arus Masuk Kas	51.523.802.461	64.161.825.232
Arus Keluar Kas		
Pembayaran Belanja Pegawai	(26.248.014.524)	(27.523.624.767)
Pembayaran Belanja Barang	(1.273.814.435)	(3.730.728.171)
Pembayaran Jasa	(4.190.862.698)	(5.211.260.847)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(12.923.989.539)	(17.287.698.671)
Pembayaran Pemeliharaan	(511.642.386)	(3.708.335.116)
Pembayaran Perjalanan Dinas	(768.195.459)	(1.724.892.496)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(1.767.930.915)	(1.198.895.682)
Pembayaran Bantuan Sosial	-	-
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	-	-
Penyetoran PNPB ke kas negara	(605.138.285)	(3.713.500)
Jumlah Arus Keluar Kas	(48.289.588.241)	(60.389.149.250)
Arus Kas Bersih dari aktivitas Operasi	3.234.214.220	3.772.675.982
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Masuk Kas		
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	38.127.000	-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	435.500.000	-
Jumlah Arus Masuk Kas	473.627.000	-
Arus Keluar Kas		
Perolehan Peralatan dan Mesin	-	(630.431.525)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	-	(537.465.950)
Perolehan atas Jalan Irigasi dan Jaringan	-	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas	-	(1.167.897.475)
Arus Kas Bersih dari aktivitas Investasi	473.627.000	(1.167.897.475)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Masuk Kas		
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas	-	-
Arus Keluar Kas		
Penyetoran ke Kas Negara	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas	-	-
Arus Kas Bersih dari aktivitas Pendanaan	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
Arus Masuk Kas		
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	-	6.055.448.487
Jumlah Arus Masuk Kas	-	6.055.448.487
Arus Keluar Kas		
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas	-	-
Arus Kas Bersih dari aktivitas Transitoris	-	6.055.448.487
Kenaikan/Penurunan Kas BLU	3.707.841.220	8.660.226.994
Saldo Awal Kas Setara Kas BLU	8.660.226.994	-
Saldo Akhir Kas Setara Kas BLU	12.368.068.214	8.660.226.994
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain		
Saldo Akhir Kas pada BLU	12.368.068.214	8.660.226.994
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :		
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Dasar hukum :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
8. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
9. Peraturan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Nomor HK.02.03/I/4001/2014 tentang Pedoman Piutang Badan Layanan Umum Rumah Sakit atau Balai.
10. PSAP Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 128 tahun 2024 tentang sistem akuntansi dan pelaporan keuangan Badan Layanan Umum.

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya merupakan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI di bidang laboratorium kesehatan. Laboratorium kesehatan masyarakat sebagai salah satu mata rantai pelayanan kesehatan mempunyai

peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelaksanaan pelayanan laboratorium serta pemberian bimbingan teknis di bidang laboratorium kesehatan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya mempunyai fungsi pelayanan laboratorium, pemantapan mutu, pelaksanaan bimbingan teknis, sistem rujukan, jejaring kerja dan kemitraan di bidang laboratorium kesehatan serta pelaksanaan urusan keuangan dan administrasi umum.

Seluruh kegiatan tersebut di atas sesuai dengan **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023**, Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

Dengan adanya **Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012** tanggal 28 Agustus 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2005 tentang PK-BLU (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 171), maka organisasi dan tata kerja Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya mulai berpedoman pada peraturan tersebut dengan subsidi dari pemerintah yang masih diterima untuk membiayai kegiatan investasi dan kegiatan operasional.

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 237 Tahun 2024 tanggal 30 Mei 2024 Tentang Penetapan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

A. Visi, Misi dan Nilai Dasar Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya

Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas pada periode 2025-2029 menjabarkan misi Kementerian Kesehatan untuk melaksanakan transformasi layanan kesehatan primer. Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya yang selanjutnya dalam dokumen ini disebut sebagai BB Labkesmas Surabaya mendukung misi Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas, terutama misi ke-4 yaitu “Penguatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat”, melalui visi misi sebagai berikut:

1. Visi

“Menjadi laboratorium kesehatan masyarakat yang unggul, responsif, inovatif dan berdaya saing global untuk mewujudkan masyarakat yang sehat”

Definisi Operasional dari kata kunci Visi BB Labkesmas Surabaya adalah sebagai berikut:

a. Unggul

Laboratorium terbaik dalam bidangnya yang memiliki kemampuan dan standar yang lebih baik dibanding laboratorium lainnya

b. Responsif

Laboratorium merespon kebutuhan pelanggan, mengelola situasi darurat secara cepat, dan peka terhadap peluang.

c. Inovatif

Menerapkan dan mengembangkan teknologi dan metode baru

d. Berdaya Saing Global

Memiliki kemampuan dan kualitas layanan yang setara laboratorium tingkat internasional

e. Masyarakat Sehat

Mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat melalui pemeriksaan laboratorium yang komprehensif.

2. Misi

- a. Menyediakan dan melaksanakan pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat yang berstandar internasional (Unggul dan Berdaya Saing Global).
- b. Melaksanakan dan memperkuat surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium (Responsif).
- c. Membangun jejaring dan kemitraan penyedia fasilitas kesehatan masyarakat yang berkesinambungan di tingkat nasional dan global (Responsif).
- d. Mengembangkan inovasi dan mengoptimalkan penggunaan teknologi tepat guna dalam pelaksanaan program dan pelayanan laboratorium kesehatan masyarakat (inovatif).
- e. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) untuk memberikan pelayanan unggul dan berkelanjutan (Unggul dan Berdaya Saing Global).

Dalam mendukung tercapainya visi dan misi Kementerian Kesehatan, BB Labkesmas Surabaya sebagai salah satu instansi penunjang kesehatan masyarakat berupaya menjadi laboratorium unggulan yang terus berinovasi untuk mempermudah akses pemeriksaan laboratorium kesehatan yang berkualitas, dan berdaya saing global, serta responsif terhadap masalah kesehatan masyarakat dan/atau lingkungan terutama respon terhadap Kejadian Luar Biasa sehingga dapat mendukung tercapainya ketahanan nasional dalam sektor kesehatan.

3. Nilai Dasar

Nilai dasar pada BB Labkesmas Surabaya adalah “**CERMAT**” yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Cepat** : Memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan segera
- Efisien** : Menyelenggarakan pelayanan yang tepat waktu dan tepat biaya
- Ramah** : Memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan tutur kata halus, senyum, salam, sapa
- Modern** : Menjadi laboratorium kesehatan yang selalu mengikuti perkembangan teknologi
- Akurat** : Menyelenggarakan pelayanan dengan benar dan tepat
- Transparan** : Menyediakan informasi pelayanan yang mudah diakses oleh Masyarakat

4. Tugas dan Fungsi BB Labkesmas Surabaya

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat, tugas dan fungsi BB Labkesmas Surabaya antara lain:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran
- b. Pelaksanaan pemeriksaan laboratorium kesehatan
- c. Pelaksanaan surveilans kesehatan berbasis laboratorium
- d. Analisis masalah kesehatan masyarakat dan/atau lingkungan
- e. Pelaksanaan pemodelan intervensi dan/atau teknologi tepat guna

- f. Pelaksanaan penilaian dan respon cepat, dan kewaspadaan dini untuk penanggulangan kejadian luar biasa/wabah atau bencana lainnya
- g. Pelaksanaan penjaminan mutu laboratorium kesehatan
- h. Pengelolaan biorepositori
- i. Pelaksanaan bimbingan teknis
- j. Pelaksanaan sistem rujukan laboratorium
- k. Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan
- l. Pengelolaan data dan informasi
- m. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan
- n. Pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Labkesmas.

BB Labkesmas Surabaya merupakan satuan kerja yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 237 Tahun 2024 tentang Penetapan Balai Besar Biomedis dan Genomika Kesehatan Jakarta, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Palembang, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Makassar, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya, dan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta Pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

B. Target Rencana Strategis Bisnis BB Labkesmas Surabaya Tahun 2025 – 2029

Penyusunan Rencana Strategis Bisnis BB Labkesmas Surabaya sebagai panduan dalam menentukan arah strategis dan program prioritas selama periode 2025-2029 yang sejalan dengan Program Kementerian Kesehatan.

Penyusunan Rencana Strategis Bisnis akan membantu BB Labkesmas Surabaya dalam menyusun peta dan rencana aksi strategis untuk mewujudkan visi dan misi, tujuan strategis, serta sasaran strategis.

1. Tujuan Strategis

- a. Terciptanya citra positif BB Labkesmas Surabaya yang berdaya saing global
- b. Meningkatnya kepercayaan (loyalitas dan kepuasan) Masyarakat kepada BB Labkesmas Surabaya

- c. Tersedianya layanan laboratorium yang beragam sesuai kebutuhan Masyarakat
- d. Meningkatnya mutu layanan dan produk BB Labkesmas Surabaya
- e. Terciptanya kemitraan yang kuat antar instansi dan Lembaga
- f. Meningkatnya surveilans dan respon cepat penanganan kejadian luar biasa di wilayah binaan BB Labkesmas Surabaya

2. Sasaran Strategis

- a. Menciptakan Good Corporate Governance
- b. Meningkatkan profesionalisme SDM yang berorientasi kepada pelanggan BB Labkesmas Surabaya
- c. Meningkatkan tingkat kesehatan organisasi (operasional dan keuangan)
- d. Meningkatkan kinerja customer service khususnya penyelesaian keluhan dari pelanggan
- e. Meningkatkan inovasi dan kreatifitas SDM BB Labkesmas Surabaya
- f. Mempertahankan dan meningkatkan nilai akreditasi, sertifikasi, dan ruang lingkup
- g. Meningkatkan mutu layanan
- h. Meningkatkan jejaring dan kerjasama antar mitra potensial tingkat nasional dan internasional
- i. Mengelola budaya organisasi BB Labkesmas Surabaya (CERMAT) secara bertahap
- j. Meningkatkan kompetensi dan kapasitas sumber daya (*resources*) pada program surveilans dan respon cepat penanganan KLB
- k. Meningkatkan pemanfaatan teknologi tepat guna dalam penanganan KLB

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu aplikasi terintegrasi dari Kementerian Keuangan untuk mengelola seluruh siklus keuangan negara secara digital di Satuan Kerja (Satker), menggabungkan modul perencanaan,

pelaksanaan (komitmen, bendahara, pembayaran, aset, persediaan), hingga pelaporan, dengan tujuan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas melalui konsep *single database dan single entry point*.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada, mempunyai fungsi utama dari mulai perencanaan, pelaksanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep *single database*. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

A.3. Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

*Kebijakan
Akuntansi*

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan R.I. yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

*Pendapatan-
LRA*

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan

selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihan adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%

Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pada tahun 2017 dan 2018, Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor

75 Tahun 2017 Tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa tanah, gedung dan bangunan serta jalan, jaringan dan irigasi berupa jalan, jembatan dan bangunan air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam lingkup obyek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian Negara/Lembaga yang sedang dilaksanakan pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian kembali dilakukan dengan survei lapangan untuk obyek penilaian berupa Tanah, dan tanpa survei lapangan untuk obyek penilaian kembali selain tanah.

- Pada tahun 2019, atas hasil penilaian kembali tahun 2017 dan 2018 terdapat perbaikan/koreksi yang dilakukan guna menyempurnakan hasil penilaian kembali agar diperoleh nilai aset tetap yang lebih akurat, andal dan wajar.
- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai

dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan Kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Brang Milik Negara berupa Asset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20

Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintahan disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) **Kewajiban**

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) **Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 Pendapatan

Realisasi

Pendapatan

Rpp31.538.810.516

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rpp31.538.810.516 atau mencapai 114,63 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp27.512.629.000. Pendapatan Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan jasa pelayanan rumah sakit	27.327.129.000	30.018.648.906	109,85
Pendapatan dari Pelayanan Pemerintah yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu K/L	77.500.000	459.345.000	592,70
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	-	2.310.000	100,00
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	108.000.000	309.485.825	286,56
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	-	61.200.000	100,00
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	-	82.682.500	100,00
Pendapatan Lainnya (PNBP)	-	605.138.285	100,00
Jumlah	27.512.629.000	31.538.810.516	114,63

Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025 sebesar Rpp31.538.810.516 disebabkan peningkatan pelayanan yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya, salah satunya Pemantapan Mutu Eksternal.

Realisasi pendapatan sebesar Rpp31.538.810.516 berasal dari pendapatan Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit sebesar Rp30.018.648.906, Pendapatan dari Pelayanan Pemerintah yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu K/L sebesar Rp459.345.000, Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU sebesar Rp2.310.000, pendapatan jasa layanan perbankan BLU sebesar Rp309.485.825 berasal dari jasa giro bank, pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan sebesar Rp61.200.000, pendapatan

BLU lainnya dari sewa peralatan dan mesin sebesar Rp82.682.500 dan pendapatan lainnya sebesar Rp605.138.285.

Pendapatan dari Pelayanan Pemerintah yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu K/L sebesar Rp459.345.000. Pendapatan ini merupakan pendapatan resiprokal. Pendapatan resiprokal ini biasanya merupakan pendapatan dari kegiatan peningkatan mutu eksternal, pemeriksaan rectal swab, pemeriksaan air dan jasa lahan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa.

Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU sebesar Rp2.310.000 merupakan pendapatan dari kegiatan pemeriksaan sampel air dan bakteriologis dari Pangkalan Marinir (Lanmar) Surabaya.

Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan sebesar Rp61.200.000 merupakan pendapatan sewa ruang kuliah, sewa ruang kantin dan sewa ruang koperasi.

Pendapatan BLU lainnya dari sewa peralatan dan mesin sebesar Rp82.682.500 merupakan pendapatan dari penyimpanan isolat tuberculosi dari KNCV di freezer -70°C, sewa alat laboratorium (mikroskop), sewa kendaraan dinas oleh Global Fund.

Pendapatan Lainnya Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya sebesar Rp605.138.285 berasal antara lain dari pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp38.127.000, pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp435.500.000, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tuisi sebesar Rp3.943.398, penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp3.281.650, penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp94.433.727 dan penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu sebesar Rp29.852.510.

Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp38.127.000 merupakan hasil lelang BMN berupa penjualan peralatan dan mesin dan aset tetap lainnya yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan dengan risalah lelang nomor: 360/10.02/2025-01 tanggal 21 Agustus 2025 oleh Kantor Pelayanan Kekayaan negara dan Lelang Sidoarjo.

Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp435.500.000

merupakan hasil lelang BMN berupa kendaraan dinas sesuai dengan risalah lelang nomor: 586/10.02/2025-01 tanggal 11 Desember 2025 oleh Kantor Pelayanan Kekayaan negara dan Lelang Sidoarjo.

Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tuisi sebesar Rp3.943.398 merupakan pendapatan sewa rumah dinas pegawai Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya melalui potongan SPM gaji induk pegawai.

Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp3.281.650 merupakan pengembalian belanja pegawai berupa pengembalian uang makan ASN tahun anggaran yang lalu.

Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp94.433.727 merupakan pengembalian belanja barang berupa pengembalian uang makan non ASN (PPNPN) tahun anggaran yang lalu sebesar Rp50.000 dan pengembalian belanja barang karena kekurangan volume pekerjaan tahun lalu dari hasil audit itjen sebesar Rp94.383.727.

Penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu sebesar Rp29.852.510 merupakan pengembalian belanja modal karena adanya temuan dari hasil audit itjen.

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Badan Layanan Umum	30.018.648.906	26.877.962.312	11,68
Pendapatan dari Pelayanan Pemerintah yang bersumber dari Entitas Pemrintah Pusat dalam 1 K/L	459.345.000	342.690.000	34,04
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	2.310.000	-	#DIV/0!
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	309.485.825	227.710.165	35,91
Pendapatan lain-lain BLU	-	71.144.000	(100,00)
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	61.200.000	38.700.000	58,14
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	82.682.500	30.840.000	168,10
Pendapatan Lainnya (PNBP)	605.138.285	3.713.500	16.195,63
Jumlah	31.538.810.516	27.592.759.977	14,30

B.2. Belanja

Realisasi Belanja
Negara
Rp33.777.220.864

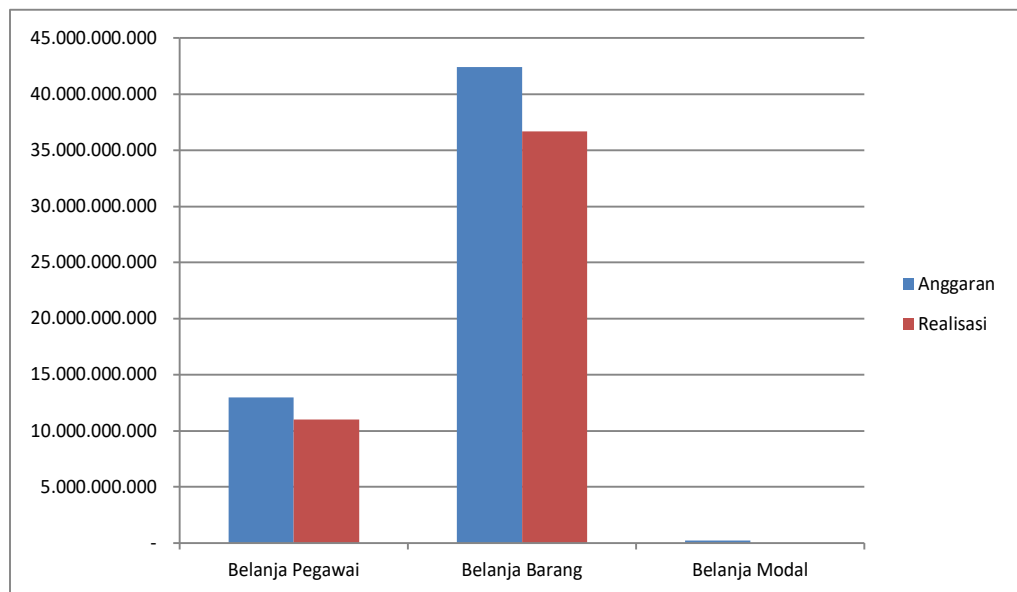
Realisasi Belanja instansi pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp47.684.449.956 atau 85,75 persen dari anggaran belanja sebesar Rp55.607.720.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja 31 Desember 2025

URAIAN	31-Dec-25		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	12.982.459.000	11.007.691.480	84,79
Belanja Barang	42.418.612.000	36.685.231.804	86,48
Belanja Modal	206.649.000	-	0,00
Total Belanja Kotor	55.607.720.000	47.692.923.284	85,77
Pengembalian Belanja		(8.473.328)	
Jumlah	55.607.720.000	47.684.449.956	85,75

Pengembalian belanja sebesar Rp(8.473.328) merupakan pengembalian belanja terdiri dari pengembalian belanja pembulatan gaji PNS sebesar Rp(1.528), pengembalian tunjangan umum sebesar Rp(370.000), pengembalian belanja honor output kegiatan sebesar Rp(1.358.500) dan pengembalian belanja perjalanan dinas biasa sebesar Rp(6.743.200).

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi Belanja 31 Desember 2025 sebesar Rp47.684.449.956 atau 85,75 persen disebabkan peningkatan volume belanja barang yang sejalan dengan peningkatan operasional yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Balai

Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Des 2025 dan 31 Des 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	11.007.319.852	13.983.017.034	(21,28)
Belanja Barang	36.677.130.104	46.402.418.716	(20,96)
Belanja Modal		1.167.897.475	(100,00)
Jumlah	47.684.449.956	61.553.333.225	(22,53)

Sesuai dengan Inpres 1 Tahun 2025 efisiensi belanja APBD dan APBN tanggal 22 Januari 2025 dan sesuai dengan surat edaran dari Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas Kementerian Kesehatan RI Nomor: PR.01/01/B.I/838/2025 tanggal 30 Januari 2025, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp5.783.988.000 yang terdiri efisiensi belanja barang sebesar Rp5.577.339.000 dan efisiensi belanja modal sebesar Rp.206.649.000. Berikut rincian pagu awal, blokir, pagu efektif, realisasi anggaran dan persentase realisasi anggaran terhadap pagu efektif:

Jenis Belanja	Pagu	Blokir Pagu	Pagu efektif	Realisasi Anggaran	% Realisa
51	12.982.459.000	-	12.982.459.000	11.007.319.852	84,79
52	42.418.612.000	5.577.339.000	36.841.273.000	36.677.130.104	99,58
53	206.649.000	206.649.000	-		0,00
Total	55.607.720.000	5.783.988.000	49.823.732.000	47.684.449.956	95,72

Realisasi belanja sebesar Rp47.684.449.956 atau 95,72% dari pagu efektif sebesar Rp49.823.732.000. Pagu awal 2025 sebesar Rp55.607.720.000 dengan pagu blokir sebesar Rp5.783.988.000.

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.007.319.852 dan Rp13.983.017.034.

Belanja pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan

*Belanja Pegawai
Rp11.007.319.852*

pembentukan modal.

Perbandingan Belanja Pegawai 31 Des 2025 dan 31 Des 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	9.864.536.285	12.514.608.128	(21,18)
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	927.226.195	571.087.871	62,36
Belanja Lembur PNS	204.007.000	847.634.000	(75,93)
Belanja Lembur PPPK	11.922.000	54.937.000	(78,30)
Jumlah Belanja Kotor	11.007.691.480	13.988.266.999	(21,31)
Pengembalian Belanja Pegawai	(371.628)	(5.249.965)	(92,92)
Jumlah Belanja	11.007.319.852	13.983.017.034	(21,28)

B.2.2 Belanja Barang

Belanja Barang
Rp36.677.130.104

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp36.677.130.104 dan Rp46.402.418.716. Hal ini dikarenakan peningkatan volume belanja barang yang sejalan dengan peningkatan operasional yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya.

Perbandingan Belanja Barang 31 Des 2025 dan 31 Des 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	784.097.249	3.700.918.171	(78,81)
Belanja Barang Non Operasional	491.075.686	27.810.000	1.665,82
Belanja Barang Persediaan	2.905.455.220	9.869.518.028	(70,56)
Belanja Jasa	4.178.566.698	4.445.237.528	(6,00)
Belanja Pemeliharaan	511.642.386	3.062.145.632	(83,29)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	588.563.554	1.161.270.762	(49,32)
Belanja Barang Badan Layanan Umum	27.225.831.011	24.135.518.595	12,80
Jumlah Belanja Kotor	36.685.231.804	46.402.418.716	(20,94)
Pengembalian Belanja	(8.101.700)		#DIV/0!
Jumlah Belanja	36.677.130.104	46.402.418.716	(20,96)

Realisasi belanja barang tahun 2025 mengalami penurunan sebesar (20,96)% daripada tahun 2024 dikarenakan adanya blokir belanja barang sebesar Rp5.577.339.000.

Belanja barang BLU sebesar Rp27.225.831.011 terdiri dari belanja gaji dan tunjangan (525111) sebesar Rp15.240.694.672, belanja jasa (525113) sebesar Rp12.296.000, belanja perjalanan (525115) sebesar Rp186.375.105, belanja penyediaan barang dan jasa BLU lainnya (525119) sebesar Rp1.767.930.915, belanja barang persediaan barang konsumsi BLU (525121) sebesar Rp10.018.534.319. Berikut rincian belanja barang BLU 31 Desember 2025:

Rincian Belanja Barang BLU 31 Desember 2025

No	MAK	Uraian	Realisasi
1	525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	15.240.694.672
2	525113	Belanja Jasa	12.296.000
3	525115	Belanja Perjalanan	186.375.105
4	525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1.767.930.915
5	525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi-BLU	10.018.534.319
Total Belanja Barang BLU			27.225.831.011

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

*Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp0*

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.167.897.475. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Des 2025 dan 31 Des 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Sarana dan Prasarana	0	319.148.100	-
Alat Kesehatan	0	0	-
Belanja Modal BLU	0	848.749.375	-
Jumlah Belanja Kotor	0	1.167.897.475	-
Pengembalian	0	-	-
Jumlah Belanja	0	1.167.897.475	-

Ralisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun 2025 sebesar Rp0 dikarenakan adanya blokir belanja modal peralatan dan mesin-BLU sebesar Rp206.649.000.

B.3 Surplus / Defisit

Defisit

Rp(16.145.639.440)

Surplus/defisit 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp(16.145.639.440) dan Rp(33.960.573.248). Surplus/defisit merupakan selisih antara pendapatan dan beban yang terjadi selama periode berjalan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Des 2025 dan 31 Des 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan	31.538.810.516	27.592.759.977	14,30
Beban	47.684.449.956	61.553.333.225	(22,53)
Surplus/defisit	(16.145.639.440)	(33.960.573.248)	(52,46)
SILPA/(SIKPA)	(16.145.639.440)	(33.960.573.248)	(52,46)

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

C.1 Saldo Anggaran Lebih Awal

*Saldo Anggaran
Lebih Awal
Rp8.660.226.994*

Nilai Saldo Anggaran Lebih Awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.660.226.994 dan Rp0.

C.2 Penggunaan SAL

*Penggunaan SAL
Rp0*

Jumlah Penggunaan SAL untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penggunaan SAL merupakan penambahan anggaran belanja dan investasi yang berasal dari pendapatan BLU diakui sebagai pengeluaran pembiayaan.

C.3 Selisih Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

*SiLPA/SiKPA
Rp(16.145.639.440)*

Jumlah Selisih Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp(16.145.639.440) dan Rp(33.960.573.248). Selisih Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) merupakan selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan Belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan.

C.4 Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

*Penyesuaian
Transaksi BLU
dengan BUN
Rp19.853.480.660*

Jumlah Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp19.853.480.660 dan Rp42.620.800.242. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN merupakan selisih antara pendapatan alokasi APBN sebesar Rp20.458.618.945 dan penyetoran PNBPN ke kas negara sebesar Rp(605.138.285).

Penyetoran PNBPN ke Kas Negara sebesar Rp(605.138.285) berasal antara lain dari pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp(38.127.000), pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp(435.500.000), pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tuisi sebesar Rp(3.943.398), penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp(3.281.650), penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp(94.433.727) dan penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu sebesar Rp(29.852.510).

Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp38.127.000 merupakan

hasil lelang BMN berupa penjualan peralatan dan mesin dan aset tetap lainnya yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan dengan risalah lelang nomor: 360/10.02/2025-01 tanggal 21 Agustus 2025 oleh Kantor Pelayanan Kekayaan negara dan Lelang Sidoarjo.

Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp435.500.000 merupakan hasil lelang BMN berupa kendaraan dinas sesuai dengan risalah lelang nomor: 586/10.02/2025-01 tanggal 11 Desember 2025 oleh Kantor Pelayanan Kekayaan negara dan Lelang Sidoarjo.

Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tuisi sebesar Rp3.943.398 merupakan pendapatan sewa rumah dinas pegawai Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya melalui potongan SPM gaji induk pegawai.

Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp3.281.650 merupakan pengembalian belanja pegawai berupa pengembalian uang makan ASN tahun anggaran yang lalu.

Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp94.433.727 merupakan pengembalian belanja barang berupa pengembalian uang makan non ASN (PPNPN) tahun anggaran yang lalu sebesar Rp50.000 dan pengembalian belanja barang karena kekurangan volume pekerjaan tahun lalu dari hasil audit itjen sebesar Rp94.383.727.

C.5 Saldo Anggaran Lebih Akhir

*Saldo Anggaran
Lebih Akhir
Rp12.368.068.214*

Jumlah Saldo Anggaran Lebih Akhir untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp12.368.068.214 dan Rp8.660.226.994. Saldo Anggaran Lebih Akhir merupakan selisih antara Saldo Anggaran Lebih Awal, penggunaan SAL, dan selisih Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) dan Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di bendahara
pengeluaran Rp0

Saldo Kas di bendahara pengeluaran per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas di bendahara pengeluaran merupakan uang persediaan (UP) dari KPPN.

C.2 Kas pada Badan Layanan Umum

Kas pada Badan Layanan
Umum
Rp12.368.068.214

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp12.368.068.214 dan Rp8.660.226.994. Kas pada Badan Layanan Umum merupakan saldo yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan BLU yang sudah dilakukan pengesahan (SP3B BLU) yang sudah terbit SP2B nya dan saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara BLU yang belum dilakukan pengesahan (SP3B BLU), yang sumbernya berasal dari pendapatan layanan laboratorium berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas dan Bank BLU

Keterangan	31-Dec-25	31-Dec-24
Bank Mandiri No. Acc. 1420044477767	10.350.401.948	6.144.592.285
BSI No. Acc. 7000000196697227	-	2.000.000.000
BSI No. Acc. 7329564996	17.666.266	-
BSI No. Acc 7000000218277084	2.000.000.000	472.890.709
Uang Tunai	-	42.744.000
Jumlah	12.368.068.214	8.660.226.994

C.3 Pendapatan yang masih harus diterima

Pendapatan yang masih
harus diterima
Rp23.789.971

Pendapatan yang masih harus diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp23.789.971 dan Rp0. Pendapatan yang masih harus diterima merupakan pendapatan yang telah menjadi hak satker karena jasa/barang telah diserahkan, namun kas belum diterima hingga akhir periode. Pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp23.789.971 merupakan temuan atas pemeriksaan BPK karena adanya selisih perhitungan bunga deposito melalui *beauty contest* dengan Bank BTN dan BSI.

C.4 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak Rp0

Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang bukan pajak sebesar Rp0 merupakan piutang berupa pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi yang dipotongkan pada SPM gaji.

C.5 Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

*Piutang dari Kegiatan
Operasional BLU
Rp127.108.000*

Saldo Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp127.108.000 dan Rp116.081.000. Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Uraian	31-Dec-25	31-Dec-24
Piutang	127.108.000	116.081.000
Jumlah	127.108.000	116.081.000

C.6 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

*Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang dari
Kegiatan Operasional BLU
Rp(635.540)*

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp(635.540) dan Rp(580.405). Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional
Badan Layanan Umum*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum			
Lancar	127.108.000	0,50%	635.540
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	127.108.000		635.540

C.7 Persediaan

Persediaan
Rp7.253.083.264

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp7.253.083.264 dan Rp8.196.359.730 .

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Persediaan	31-Dec-25	31-Dec-24
Barang Konsumsi	7.118.398.444	8.086.827.410
Persediaan lainnya	134.684.820	109.532.320
Jumlah	7.253.083.264	8.196.359.730

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Mutasi nilai persediaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	8.196.359.730
Mutasi tambah:	
Pembelian	12.923.989.539
Reklas Masuk	514.357.000
Transfer Masuk	2.890.227.089
Koreksi audited Rupiah bertambah	2.988.454
Hasil opname fisik	292.598.517
Mutasi kurang:	
Keluar lainnya	(5.997.500)
Reklas Keluar	(514.357.000)
Pemakaian persediaan	(17.047.082.565)
Saldo per 31 Desember 2025	7.253.083.264

Mutasi tambah:

Transfer masuk sebesar Rp2.890.227.089 terdiri dari:

1. Transfer masuk dari Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan Kemenkes RI berupa barang persediaan sebesar Rp510.250.000 sesuai dengan BAST Nomor: KN.01.06/E.IV/1260/2025 tanggal 2 Juni 2025
2. Transfer masuk dari Direktorat Pengelolaan Imunisasi Direktorat

Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI berupa barang persediaan sebesar Rp266.531.547 sesuai dengan BAST Nomor: KN.02.07/C.IV/2211/2025 tanggal 5 Juni 2025

3. Transfer masuk dari Direktorat Pengelolaan Imunisasi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI berupa barang persediaan sebesar Rp48.870.000 sesuai dengan BAST Nomor: KN.02.07/C.IV/2212/2025 tanggal 5 Juni 2025
4. Transfer masuk dari Direktorat Pengelolaan Imunisasi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI berupa barang persediaan sebesar Rp281.120.000 sesuai dengan BAST Nomor: KN.02.07/C.IV/2213/2025 tanggal 5 Juni 2025
5. Transfer masuk dari Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit Kemenkes RI berupa barang persediaan sebesar Rp213.046.796 sesuai dengan BAST Nomor: KN.01.08/C.V/1022.06/2025 tanggal 1 Agustus 2025
6. Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan Kemenkes RI berupa barang persediaan sebesar Rp283.150.000 sesuai dengan BAST Nomor: KN.01.06/E.IV/5965/2025 tanggal 2 Oktober 2025.
7. Transfer masuk dari Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit Kemenkes RI berupa barang persediaan sebesar Rp1.195.621.512 sesuai dengan BAST Nomor: KN.01.08/C.V/12889.05/2025 tanggal 20 November 2025
8. Transfer masuk dari Direktorat Mutu Pelayanan Kesehatan Rujukan Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan Kemenkes RI berupa barang persediaan sebesar Rp6.226.000 sesuai dengan BAST Nomor: KN.01/D.VI/3628/2025 tanggal 28 November 2025
9. Transfer masuk dari Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit Kemenkes RI berupa barang persediaan sebesar Rp85.411.234 sesuai BAST Nomor: KN.01.08/C.V/14206.16/2025 tanggal 23 Desember 2025.

C.8 Tanah

Tanah Rp3.128.964.000

Nilai aset tetap berupa tanah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.128.964.000 dan Rp3.128.964.000. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai

berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	3.128.964.000
Mutasi tambah:	
Likuidasi Masuk BBTCL PP Surabaya	-
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2025	3.128.964.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	3.128.964.000

C.9 Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan Mesin Badan
Layanan Umum
Rp140.653.828.617*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp140.653.828.617 dan Rp140.981.421.799. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	140.981.421.799
Mutasi tambah:	
Transfer masuk	95.495.000
Mutasi kurang:	
Transfer keluar	(423.088.182)
Reklasifikasi aset tetap ke aset lainnya	
Normalisasi	
Saldo per 31 Desember 2025	140.653.828.617
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(118.205.693.445)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	22.448.135.172

Mutasi tambah:

Transfer masuk sebesar Rp95.495.000 dari Direktorat Mutu Pelayanan Kesehatan Rujukan Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan Kemenkes RI berupa peralatan dan mesin sesuai dengan BAST Nomor: KN.01/D.VI/3628/2025 tanggal 28 November 2025.

Mutasi kurang:

Transfer keluar sebesar Rp(423.088.182) berupa kendaraan dinas Merk Fortuner dengan nomor polisi L 1540 VP kepada Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas Kementerian Kesehatan RI sesuai dengan BAST Nomor KN.01.08/B.X.I/627/2025 tanggal 6 Februari 2025.

Gedung dan Bangunan
Bdan Layanan Umum
Rp36.318.616.301

C.10 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp36.318.616.301 dan Rp36.348.468.811. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	36.348.468.811
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	
Mutasi kurang:	
Koreksi Aset tetap non revaluasi	(29.852.510)
Saldo per 31 Desember 2025	36.318.616.301
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(8.938.906.003)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	27.379.710.298

Mutasi kurang:

Koreksi aset tetap non revaluasi sebesar Rp29.852.510 merupakan koreksi pencatatan nilai berkurang pada gedung dan bangunan dari hasil temuan audit oleh inspektorat jenderal pada pengadaan belanja modal TAYL yang ditandai dengan adanya setor kas negara dengan akun penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu.

C.11 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp563.248.000

Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp563.248.000 dan Rp563.248.000. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	563.248.000
Mutasi tambah:	
Likuidasi Masuk dari BBLK Surabaya	
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2025	563.248.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(99.932.676)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	463.315.324

C.12 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya
Rp9.882.800

Nilai aset tetap lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp9.882.800 dan Rp9.882.800. Mutasi transaksi terhadap aset tetap lainnya

pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	9.882.800
Mutasi tambah:	
Likuidasi Masuk dari BBTKL PP Surabaya	
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi aset tetap ke aset tetap lainnya	
Saldo per 31 Desember 2025	9.882.800

C.13 Akumulasi Penyusutan

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap. Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp(127.244.532.124) dan Rp(118.917.666.574).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	140.653.828.617	(118.205.693.445)	22.448.135.172
2	Gedung dan Bangunan	36.318.616.301	(8.938.906.003)	27.379.710.298
3	Jalan Irigasi dan Jaringan	563.248.000	(99.932.676)	463.315.324
	Akumulasi Penyusutan	177.535.692.918	-127.244.532.124	50.291.160.794

C.14 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp2.300.192.500 dan Rp2.300.192.500.

Aset Tak Berwujud Badan Layanan Umum merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud Badan Layanan Umum pada Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	2.300.192.500
Jumlah	2.300.192.500

*Akumulasi Penyusutan
Rp(127.244.532.124)*

*Aset Tak Berwujud Badan
Layanan Umum
Rp2.300.192.500*

Mutasi:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	2.300.192.500
Mutasi tambah:	
Likuidasi masuk dari BBLK Surabaya	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2025	2.300.192.500
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(2.275.633.750)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	24.558.750

C.15 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp1.285.470.638 dan Rp7.945.262.668. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

*Aset Lain-Lain Badan
Layanan Umum
Rp1.285.470.638*

Saldo per 31 Desember 2024	7.945.262.668
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya	
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	
- penghapusan BMN	(6.659.792.030)
Saldo per 31 Desember 2025	1.285.470.638
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(1.158.611.689)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	126.858.949

C.16 Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain/Amortisasi Aset Tak Berwujud

*Akumulasi Penyusutan Aset
Lainnya/Amortisasi Aset Tak
Berwujud Rp(3.434.245.439)*

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp(3.434.245.439) dan Rp(9.714.635.682). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud BLU (Software)	2.300.192.500	-2.275.633.750	24.558.750
Aset Lain-lain	1.285.470.638	-1.158.611.689	126.858.949
Jumlah	3.585.663.138	-3.434.245.439	151.417.699

C.17 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN Rp0

Uang muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) dari KPPN.

C.18 Utang yang Belum Ditagihkan

*Utang yang Belum
Ditagihkan Rp0*

Utang yang Belum ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp0 dan Rp0.

C.19 Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada Pihak Ketiga
Rp92.331.374*

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp92.331.374 dan Rp101.402.291.

Utang kepada pihak ketiga sebesar Rp92.331.374 merupakan beban listrik bulan Desember 2025.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

C.20 Ekuitas

*Ekuitas
Rp73.260.507.828*

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp73.260.507.828 dan Rp79.515.823.350. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

E.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNB
Rp51.403.318.176

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp51.403.318.176 dan Rp64.226.907.732. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak 31 Des 2025 dan 31 Des 2024

URAIAN	31-Dec-25	31-Dec-24	NAIK (TURUN) %
Pendapatan alokasi APBN	20.458.618.945	36.569.065.255	(44,05)
Pendapatan Jasa Pelayanan Laboratorium	30.029.675.906	26.946.758.312	11,44
Pendapatan jasa layanan dari entitas lain	461.655.000	342.690.000	34,72
Pendapatan Hibah BLU		-	
Pendapatan BLU Lainnya	477.158.296	368.394.165	29,52
Pendapatan Lain-lain :		-	
Sewa rumah dinas		-	
Piutang pelayanan		-	
Jumlah	51.427.108.147	64.226.907.732	(19,93)

Pendapatan Negara Bukan Pajak merupakan Pendapatan yang diperoleh dari pendapatan alokasi APBN, pendapatan jasa pelayanan laboratorium, pendapatan jasa layanan dari entitas lain dan pendapatan BLU lainnya.

Pendapatan jasa pelayanan laboratorium sebesar Rp30.029.675.906 merupakan penambahan dari pendapatan jasa laboratorium yang telah disahkan Bulan Desember 2025 sebesar Rp30.018.648.906, pendapatan jasa laboratorium yang belum disahkan Bulan Desember 2025 sebesar Rp0, piutang Bulan Desember 2025 sebesar Rp127.108.000 dan dikurangi piutang TAYL sebesar Rp116.081.000.

Pendapatan jasa layanan dari entitas lain sebesar Rp461.655.000 terdiri dari pendapatan dari Pelayanan Pemerintah yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu K/L sebesar Rp459.345.000 dan pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU sebesar Rp2.310.000.

Pendapatan dari Pelayanan Pemerintah yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu K/L sebesar Rp459.345.000. Pendapatan ini merupakan pendapatan resiprokal. Pendapatan resiprokal ini biasanya merupakan pendapatan dari kegiatan peningkatan mutu eksternal, pemeriksaan rectal swab, pemeriksaan air dan jasa lahan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa.

Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU sebesar

Rp2.310.000 merupakan pendapatan dari kegiatan pemeriksaan sampel air dan bakteriologis dari Pangkalan Marinir (Lanmar) Surabaya.

Pendapatan BLU lainnya sebesar Rp477.158.296 merupakan pendapatan jasa layanan perbankan BLU yang telah disahkan Bulan Desember 2025 sebesar Rp309.485.825, pendapatan jasa perbankan BLU yang masih harus diterima sebesar Rp23.789.971 pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan sebesar Rp61.200.000 dan pendapatan BLU lainnya dari sewa peralatan dan mesin sebesar Rp82.682.500.

Pendapatan jasa perbankan BLU yang masih harus diterima sebesar Rp23.789.971 merupakan hasil temuan pemeriksaan BPK karena adanya selisih perhitungan bunga deposito melalui beauty contest oleh Bank BTN dan BSI.

Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan sebesar Rp61.200.000 merupakan pendapatan sewa ruang kuliah, sewa ruang kantin dan sewa ruang koperasi.

Pendapatan BLU lainnya dari sewa peralatan dan mesin sebesar Rp82.682.500 merupakan pendapatan dari penyimpanan isolat tuberculosis dari KNCV di freezer -70°C, sewa alat laboratorium (mikroskop), sewa kendaraan dinas oleh Global Fund.

E.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp26.248.014.524

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp26.248.014.524 dan Rp27.523.624.767. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai 31 Des 2025 dan 31 Des 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	9.864.164.757	12.509.358.163	(21,15)
Beban Gaji dan Tunjangan PPPK	927.226.095	571.087.871	62,36
Beban uang lembur PNS	204.007.000	847.634.000	(75,93)
Beban uang lembur PPPK	11.922.000	54.937.000	(78,30)
Beban Gaji dan Tunjangan BLU	15.240.694.672	13.540.607.733	12,56
Belanja Pegawai yang masih harus dibayar			
Utang remunerasi			
Jumlah	26.248.014.524	27.523.624.767	(4,63)

E.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan
Rp16.754.484.048

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp16.754.484.048 dan Rp20.435.403.241. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan 31 Des 2025 dan 31 Des 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	16.402.236.716	13.909.807.518	17,92
Beban Persediaan Bahan Baku	-	6.361.630.633	(100,00)
Beban Persediaan Lainnya	352.247.332	163.965.090	114,83
Jumlah Beban Persediaan	16.754.484.048	20.435.403.241	(18,01)

Beban persediaan tahun 2025 mengalami penurunan sebesar (18,01)% daripada tahun 2024 dikarenakan adanya blokir belanja barang persediaan sebesar Rp3.604.458.000.

E.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan
Jasa
Rp7.223.537.131

Jumlah Beban Jasa 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7.223.537.131 dan Rp10.255.146.550. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Des 2025 dan 31 Des 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
521111 Beban Keperluan Perkantoran	665.417.249	1.414.344.364	-52,95
521113 Beban Penambah daya Tahan Tubuh		907.878.545	-100,00
521114 Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat		417.702.937	-100,00
521115 Beban Honor Operasional Satuan kerja	118.680.000	147.532.000	-19,56
521119 Beban Barang Operasional Lainnya		815.125.325	-100,00
521211 Beban Bahan	18.936.000	1.770.000	969,83
521213 Beban Honor Output Kegiatan	17.760.000	17.160.000	3,50
521219 Beban Barang Non Operasional Lainnya	453.021.186	0	100,00
521252 Beban Peralatan dan Mesin-Ekstrakomptabel		8.880.000	-100,00
522111 Beban Langganan Listrik	1.153.376.848	1.314.642.084	-12,27
522112 Beban Langganan Telepon	5.698.982	8.250.169	-30,92
522113 Beban Langganan Air	57.813.560	56.249.118	2,78
522131 Beban Jasa Konsultan		49.728.000	-100,00
522121 Beban Jasa Pos dan Giro		9.990.000	0,00
522119 Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	94.779.408		100,00
522141 Beban Sewa		244.199.434	-100,00
522191 Beban Jasa Lainnya	2.854.226.983	2.874.775.573	-0,71
522151 Beban Jasa Profesi	3.600.000		100,00
525112 Beban Barang		2.000.000	-100,00
525113 Beban Jasa	12.296.000	766.023.319	-98,39
525119 Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU	1.767.930.915	1.198.895.682	47,46
Jumlah	7.223.537.131	10.255.146.550	-29,56

Beban barang dan jasa tahun 2025 mengalami penurunan sebesar (29,56)% daripada tahun 2024 dikarenakan adanya blokir belanja barang penambah daya tahan tubuh sebesar Rp637.560.000 dan belanja langganan listrik sebesar Rp391.863.000.

E.5. Beban Pemeliharaan

*Beban
Pemeliharaan
Rp511.642.386*

Beban Pemeliharaan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp511.642.386 dan Rp3.780.781.671. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan 31 Des 2025 dan 31 Des 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan		646.189.484	(100,00)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	276.179.792	1.548.728.846	(82,17)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	235.462.594	1.511.751.786	(84,42)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan		74.111.555	(100,00)
Beban Persediaan suku cadang		0	-
Pengembalian belanja pemeliharaan peralatan dan mesin			
Jumlah	511.642.386	3.780.781.671	(86,47)

Beban pemeliharaan tahun 2025 mengalami penurunan sebesar (86,47)%

dikarenakan pagu di tahun 2025 hanya sebesar Rp511.660.000.

E.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan
Dinas
Rp768.195.459

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp768.195.459 dan Rp1.724.892.496. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Des 2025 dan 31 Des 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa RM	510.376.354	1.155.720.762	-55,84
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota RM	71.444.000	5.550.000	1187,28
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota RM	0	0	0,00
Beban Perjalanan Biasa BLU	186.375.105	563.621.734	-66,93
Jumlah	768.195.459	1.724.892.496	-55,46

Beban barang dan jasa tahun 2025 mengalami penurunan sebesar (55,46)% daripada tahun 2024 dikarenakan adanya blokir belanja barang penambah daya tahan tubuh sebesar Rp943.458.000.

E.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp9.212.796.026

Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp9.212.796.026 dan Rp10.809.115.063. Beban penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Rincian beban Penyusutan dan Amortisasi adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Des 2025 dan 31 Des 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	8.264.622.788	9.523.741.769	-13,22
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	763.097.684	1.038.458.107	-26,52
Beban Penyusutan Irigasi	5.235.756	5.235.756	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	9.238.125	9.238.125	0,00
Beban Amortisasi Software	74.108.125	99.098.750	-25,22
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi Pemerintah	96.493.548	133.342.556	-27,63
Jumlah	9.212.796.026	10.809.115.063	-14,77

E.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp55.135

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp55.135 dan Rp580.405.

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Des 2025 dan 31 Des 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	55.135	580.405	-90,50
Jumlah	55.135	580.405	-90,50

Beban penyusutan piutang tak tertagih sebesar Rp55.135 dikarenakan adanya beban penyusutan piutang tak tertagih TAYL sebesar Rp580.405 dan beban penyusutan piutang tak tertagih bulan Desember 2025 sebesar Rp635.540.

E.9 Kegiatan Non Operasional

Surplus /Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp(241.661.670)

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp(241.661.670) dan Rp0. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Operasional 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Des 2025 dan 31 Des 2024

URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	473.627.000	-	100,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	(214.797.614)	-	100,0
Pendapatan dari kegiatan non operasional	104.647.229	3.713.500	2718,02
Beban dari kegiatan non operasional	(605.138.285)	(3.713.500)	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	-241.661.670	-	#DIV/0!

Pendapatan pelepasan aset non lancar adalah pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp473.627.000 yang merupakan hasil lelang BMN berupa penjualan peralatan dan mesin dan aset tetap lainnya yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan yaitu:

1. Hasil lelang BMN berupa kendaraan dinas sesuai dengan risalah lelang nomor: 586/10.02/2025-01 tanggal 11 Desember 2025 oleh Kantor Pelayanan Kekayaan negara dan Lelang Sidoarjo sebesar Rp435.500.000

2. Hasil lelang BMN berupa penjualan peralatan dan mesin dan aset tetap lainnya yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan dengan risalah lelang nomor: 360/10.02/2025-01 tanggal 21 Agustus 2025 oleh Kantor Pelayanan Kekayaan negara dan Lelang Sidoarjo sebesar Rp38.127.000

Beban pelepasan aset non lancar sebesar Rp(214.797.614) merupakan biaya atau kerugian yang timbul ketika melepaskan, menjual, atau menghentikan penggunaan aset non lancar.

Pendapatan dari kegiatan non operasional sebesar Rp104.647.229 terdiri dari penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp3.281.650, penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp94.433.727, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi sebesar Rp3.943.398 dan pendapatan penyesuaian nilai persediaan sebesar Rp2.988.454.

Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp3.281.650 merupakan pengembalian belanja pegawai berupa pengembalian uang makan ASN tahun anggaran yang lalu.

Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp94.433.727 merupakan pengembalian belanja barang berupa pengembalian uang makan non ASN (PPNPN) tahun anggaran yang lalu sebesar Rp50.000 dan pengembalian belanja barang karena kekurangan volume pekerjaan tahun lalu dari hasil audit itjen sebesar Rp94.383.727.

Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi sebesar Rp3.943.398 merupakan pendapatan sewa rumah dinas pegawai Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya melalui potongan SPM gaji induk pegawai.

Pendapatan penyesuaian nilai persediaan sebesar Rp2.988.454 disebabkan karena adanya ditemukan barang persediaan saat opname fisik. Hal ini dikarenakan karena adanya temuan dari pemeriksaan laporan keuangan oleh BPK.

Beban dari kegiatan non operasional sebesar Rp(605.138.285) berasal antara lain dari pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp(38.127.000), pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp(435.500.000), pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi sebesar Rp(3.943.398), penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp(3.281.650), penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang

lalu sebesar Rp(94.433.727) dan penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu sebesar Rp(29.852.510).

Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp38.127.000 merupakan hasil lelang BMN berupa penjualan peralatan dan mesin dan aset tetap lainnya yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan dengan risalah lelang nomor: 360/10.02/2025-01 tanggal 21 Agustus 2025 oleh Kantor Pelayanan Kekayaan negara dan Lelang Sidoarjo.

Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp435.500.000 merupakan hasil lelang BMN berupa kendaraan dinas sesuai dengan risalah lelang nomor: 586/10.02/2025-01 tanggal 11 Desember 2025 oleh Kantor Pelayanan Kekayaan negara dan Lelang Sidoarjo.

Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tuisi sebesar Rp3.943.398 merupakan pendapatan sewa rumah dinas pegawai Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya melalui potongan SPM gaji induk pegawai.

Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp3.281.650 merupakan pengembalian belanja pegawai berupa pengembalian uang makan ASN tahun anggaran yang lalu.

Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp94.433.727 merupakan pengembalian belanja barang berupa pengembalian uang makan non ASN (PPNPN) tahun anggaran yang lalu sebesar Rp50.000 dan pengembalian belanja barang karena kekurangan volume pekerjaan tahun lalu dari hasil audit itjen sebesar Rp94.383.727.

Penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu sebesar Rp29.852.510 merupakan pengembalian belanja modal karena adanya temuan dari hasil audit itjen.

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

F.1 Ekuitas Awal

*Ekuitas Awal
Rp79.515.823.350*

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp79.515.823.350 dan Rp0.

F.2 Surplus (Defisit) LO

*Surplu/Defisit LO
Rp(9.533.278.232)*

Jumlah Surplus/Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp(9.533.278.232) dan Rp(10.302.636.461). Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif
Perubahan Kegiatan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar
sebesar
Rp292.240.621*

F.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan / Kesalahan Mendasar

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp292.240.621 dan Rp236.425.

F.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

*Penyesuaian Nilai
Aset
Rp0*

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

F.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp0*

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

F.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

*Selisih Revaluasi
Aset Tetap
Rp0*

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0.

F.3.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

*Selisih Nilai Aset
Tetap Non
Revaluasi
Rp292.240.621*

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp292.240.621 dan Rp0.

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi adalah penyesuaian nilai aset tetap yang dilakukan bukan karena revaluasi (penilaian kembali ke nilai wajar), melainkan karena adanya kesalahan pencatatan, perubahan estimasi, atau kondisi tertentu yang memengaruhi nilai buku aset tetap.

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi sebesar Rp292.240.621 karena adanya koreksi pencatatan nilai berkurang pada gedung dan bangunan dari hasil temuan audit oleh inspektorat jenderal pada pengadaan belanja modal TAYL yang ditandai dengan adanya setor kas negara dengan akun penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu sebesar Rp29.852.510.

F.3.5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi lain-lain
Rp0

Koreksi lain-lain untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp236.425. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-lain 31 Des 2025 dan 31 Des 2024

Jenis Koreksi	31-Dec-25	30-Sep-24
Koreksi Piutang	0	0
Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan BLU	0	0
Koreksi Penyisihan Piutang	0	236.425
Koreksi Kewajiban		
Jumlah	0	236.425

F.3.6 Koreksi atas Reklasifikasi

Koreksi atas
reklasifikasi Rp0

Koreksi atas reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi atas persediaan atau aset tetap atau aset lainnya. Selisih atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

F.4 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar
Entitas
Rp2.985.722.089

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp2.985.722.089 dan Rp89.818.223.386. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas 31 Des 2025 dan 31 Des 2024

Jenis Transaksi	31 Des 2025	31 Des 2024
Ditagihkan ke Entitas Lain		-
Diterima dari Entitas Lain		-
Transfer Masuk	2.985.722.089	83.762.774.899
Transfer masuk Kas BLU dari BLU lain		6.055.448.487
Jumlah	2.985.722.089	89.818.223.386

Transfer masuk sebesar Rp2.985.722.089 terdiri dari transfer masuk berupa persediaan sebesar Rp2.890.227.089 dan berupa peralatan dan mesin sebesar Rp95.495.000. Rincian transfer masuk adalah sebagai berikut:

1. Transfer masuk dari Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan Kemenkes RI berupa barang persediaan sebesar Rp510.250.000 sesuai dengan BAST Nomor: KN.01.06/E.IV/1260/2025 tanggal 2 Juni 2025
2. Transfer masuk dari Direktorat Pengelolaan Imunisasi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI berupa barang persediaan sebesar Rp266.531.547 sesuai dengan BAST Nomor: KN.02.07/C.IV/2211/2025 tanggal 5 Juni 2025
3. Transfer masuk dari Direktorat Pengelolaan Imunisasi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI berupa barang persediaan sebesar Rp48.870.000 sesuai dengan BAST Nomor: KN.02.07/C.IV/2212/2025 tanggal 5 Juni 2025
4. Transfer masuk dari Direktorat Pengelolaan Imunisasi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI berupa barang persediaan sebesar Rp281.120.000 sesuai dengan BAST Nomor: KN.02.07/C.IV/2213/2025 tanggal 5 Juni 2025
5. Transfer masuk dari Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit Kemenkes RI berupa barang persediaan sebesar Rp213.046.796 sesuai dengan BAST Nomor: KN.01.08/C.V/1022.06/2025 tanggal 1 Agustus 2025
6. Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan Kemenkes RI berupa barang persediaan sebesar Rp283.150.000 sesuai dengan BAST Nomor: KN.01.06/E.IV/5965/2025 tanggal 2 Oktober 2025.
7. Transfer masuk dari Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit Kemenkes RI berupa barang persediaan sebesar Rp1.195.621.512 sesuai dengan BAST

Nomor: KN.01.08/C.V/12889.05/2025 tanggal 20 November 2025

8. Transfer masuk dari Direktorat Mutu Pelayanan Kesehatan Rujukan Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan Kemenkes RI berupa peralatan dan mesin sebesar Rp95.495.000 dan barang persediaan sebesar Rp6.226.000 sesuai dengan BAST Nomor: KN.01/D.VI/3628/2025 tanggal 28 November 2025
9. Transfer masuk dari Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit Kemenkes RI berupa barang persediaan sebesar Rp85.411.234 sesuai BAST Nomor: KN.01.08/C.V/14206.16/2025 tanggal 23 Desember 2025.

F.5 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

*Kenaikan/
Penurunan Ekuitas
Rp(6.574.692.464)*

Kenaikan/penurunan ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp(6.574.692.464) dan Rp79.515.823.350. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Kenaikan/Penurunan Entitas terdiri dari:

Rincian Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Jenis Persediaan	31-Dec-25	31-Dec-24
Surplus/Defisit LO	-9.533.278.232	(10.302.636.461)
Koreksi	292.240.621	236.425
Transaksi antar entitas	2.985.722.089	89.818.223.386
Jumlah	-6.255.315.522	79.515.823.350

F.6 Ekuitas Akhir

*Ekuitas Akhir
Rp73.260.507.828*

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp73.260.507.828 dan Rp79.515.823.350.

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

G.1 Arus Kas dari Kegiatan Operasi

*Arus Kas dari
Kegiatan Operasi
Rp3.234.214.220*

Jumlah Arus Kas dari Kegiatan Operasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.234.214.220 dan Rp3.772.675.982.

G.1.1 Arus Masuk Kas

*Arus Masuk Kas
Rp51.523.802.461*

Jumlah Arus Masuk Kas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp51.523.802.461 dan Rp64.161.825.232. Arus Masuk Kas diperoleh dari Pendapatan APBN, Pendapatan Jasa Layanan Laboratorium dan Pendapatan Jasa Layanan Perbankan.

G.1.2 Arus Keluar Kas

*Arus keluar Kas
Rp(48.289.588.241)*

Jumlah Arus Keluar Kas dari kegiatan operasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp(48.289.588.241) dan Rp(60.389.149.250). Arus Keluar Kas digunakan untuk pembayaran Belanja Pegawai, dan pembayaran Belanja Barang.

G.2 Arus Kas dari Kegiatan Investasi

*Arus Kas dari
Kegiatan Investasi
Rp473.627.000*

Jumlah Arus Kas dari Kegiatan Investasi pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp473.627.000 dan Rp(1.167.897.475).

G.2.1 Arus Masuk Kas

*Arus Masuk Kas
Rp473.627.000*

Jumlah Arus Masuk Kas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp473.627.000 dan Rp0. Arus Masuk Kas diperoleh dari Pelepasan Aset tetap, serta investasi lainnya.

G.2.2 Arus Keluar Kas

*Arus keluar Kas
Rp0*

Jumlah Arus Keluar Kas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp(1.167.897.475). Arus Keluar Kas digunakan untuk Perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp0 dan perolehan aset tetap lainnya/aset lainnya sebesar Rp0.

Arus Kas dari
Kegiatan
Pendanaan Rp0

G.3 Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Jumlah Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Yang merupakan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan pemberian pinjaman jangka panjang dan/atau pelunasan hutang jangka panjang.

Arus Masuk Kas
Rp0

G.3.1 Arus Masuk Kas

Jumlah Arus Masuk Kas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Arus Keluar Kas
Rp0

G.2.2 Arus Keluar Kas

Jumlah Arus Keluar Kas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Arus Kas dari
Kegiatan transitoris
Rp0

G.4 Arus Kas dari Kegiatan Transitoris

Jumlah Arus Kas dari Kegiatan Transitoris pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp6.055.448.487. Aktivitas ini mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban, dan pendanaan pemerintah. Arus kas aktivitas transitoris, antara lain transaksi Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) dan transfer masuk kas BLU dari BLU lain. PFK menggambarkan kas yang berasal dari jumlah dana yang diterima secara tunai untuk pihak ketiga seperti potongan pajak.

Arus Masuk Kas
Rp0

G.4.1 Arus Masuk Kas

Jumlah Arus Masuk Kas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp6.055.448.487. Arus Masuk Kas diperoleh dari penerimaan PFK dan transfer masuk kas BLU dari BLU lain.

Arus keluar Kas
Rp0

G.4.2 Arus Keluar Kas

Jumlah Arus Keluar Kas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Arus Keluar Kas digunakan pengeluaran PFK.

H. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

H.1 REKENING PEMERINTAH

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya adalah:

1. Rekening operasional yaitu rekening pada MANDIRI KCP Surabaya Gubeng A/C 1420044477767 a.n. RPL 135 BLU BBLKM SBY UNTUK OPS
2. Rekening bendahara pengeluaran yaitu rekening pada MANDIRI KCP Surabaya Gubeng A/C 8100126907831000 a.n. BPG 135 BBLKM SBY
3. Rekening deposito yaitu rekening pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Kantor Cabang Surabaya Darmo A/C 7000000218277084 a.n. RPL 135 BLU BBLKM SBY UTK PKD
4. Rekening penampungan bunga deposito yaitu rekening pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Kantor Cabang Surabaya Darmo A/C 7329564996 a.n. RPL 135 BLU BBLKM SBY UTK PKD

H.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya menerima DIPA TA 2025 Nomor : DIPA- 024.03.2.690783/2025 tanggal 2 Desember 2024 dengan total anggaran sebesar Rp49.956.826.000 yang berasal dari sumber dana Rupiah Murni dan PNBP.

- Revisi 1 tanggal 16 januari 2025 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerima revisi DIPA 1, karena adanya Pencantuman saldo awal BLU senilai Rp8.660.226.994.
- Revisi 2 tanggal 5 Februari 2025 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerima revisi DIPA 2, karena adanya revisi penyesuaian hal III DIPA dan pergeseran RO KRO.
- Revisi 3 tanggal 22 Februari 2025 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerima revisi DIPA 3, karena adanya revisi blokir efisiensi pemerintah sesuai Inpres Nomor 1 TA 2025.
- Revisi 4 tanggal 24 Maret 2025 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerima revisi DIPA 4,

karena adanya revisi penambahan belanja pegawai (001) dan belanja operasional perkantoran (002)

- Revisi 5 tanggal 21 April 2025 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerima revisi DIPA 5, karena adanya revisi POK, penyesuaian hal III DIPA dan pergeseran RO KRO
- Revisi 6 tanggal 9 Juli 2025 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerima revisi DIPA 6, karena adanya revisi pemutakhiran POK dan hal III DIPA
- Revisi 7 tanggal 22 Juli 2025 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerima revisi DIPA 7, karena adanya relaksasi buka blokir
- Revisi 8 tanggal 6 Oktober 2025 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerima revisi DIPA 8, karena adanya revisi POK, penyesuaian hal III DIPA dan pergeseran RO KRO
- Revisi 9 tanggal 7 November 2025 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerima revisi DIPA 9, karena adanya pergeseran anggaran antar satker dan revisi anggaran dalam hal pagu anggaran berubah
- Revisi 10 tanggal 13 November 2025 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerima revisi DIPA 10, karena adanya penyesuaian hal III DIPA dan pergeseran RO KRO
- Revisi 11 tanggal 15 Desember 2025 Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerima revisi DIPA 11, karena adanya revisi POK, penyesuaian hal III DIPA

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya melakukan transfer keluar sebesar Rp423.088.182 berupa kendaraan dinas mobil Fortuner dengan nomor polisi L 1540 VP kepada Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas Kemenkes RI sesuai dengan BAST Nomor KN.01.08/B.X.I/627/2025 tanggal 6 Februari 2025.

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya menerima transfer masuk sebesar Rp2.985.722.089 terdiri dari transfer masuk berupa persediaan sebesar Rp2.890.227.089 dan berupa peralatan dan mesin sebesar Rp95.495.000. Rincian transfer masuk adalah sebagai berikut:

1. Transfer masuk dari Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan Kemenkes RI berupa barang persediaan sebesar Rp510.250.000 sesuai dengan BAST Nomor: KN.01.06/E.IV/1260/2025 tanggal 2 Juni 2025
2. Transfer masuk dari Direktorat Pengelolaan Imunisasi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI berupa barang persediaan sebesar Rp266.531.547 sesuai dengan BAST Nomor: KN.02.07/C.IV/2211/2025 tanggal 5 Juni 2025
3. Transfer masuk dari Direktorat Pengelolaan Imunisasi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI berupa barang persediaan sebesar Rp48.870.000 sesuai dengan BAST Nomor: KN.02.07/C.IV/2212/2025 tanggal 5 Juni 2025
4. Transfer masuk dari Direktorat Pengelolaan Imunisasi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI berupa barang persediaan sebesar Rp281.120.000 sesuai dengan BAST Nomor: KN.02.07/C.IV/2213/2025 tanggal 5 Juni 2025
5. Transfer masuk dari Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit Kemenkes RI berupa barang persediaan sebesar Rp213.046.796 sesuai dengan BAST Nomor: KN.01.08/C.V/1022.06/2025 tanggal 1 Agustus 2025
6. Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan Kemenkes RI berupa barang persediaan sebesar Rp283.150.000 sesuai dengan BAST Nomor: KN.01.06/E.IV/5965/2025 tanggal 2 Oktober 2025.
7. Transfer masuk dari Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit Kemenkes RI berupa barang persediaan sebesar Rp1.195.621.512 sesuai dengan BAST Nomor: KN.01.08/C.V/12889.05/2025 tanggal 20 November 2025

8. Transfer masuk dari Direktorat Mutu Pelayanan Kesehatan Rujukan Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan Kemenkes RI berupa peralatan dan mesin sebesar Rp95.495.000 dan barang persediaan sebesar Rp6.226.000 sesuai dengan BAST Nomor: KN.01/D.VI/3628/2025 tanggal 28 November 2025
9. Transfer masuk dari Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit Kemenkes RI berupa barang persediaan sebesar Rp85.411.234 sesuai BAST Nomor: KN.01.08/C.V/14206.16/2025 tanggal 23 Desember 2025.

Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2025 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada Kementerian Kesehatan, Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas, Satker Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya (690783) terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional IV yaitu Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas dari 8 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Pelaksanaannya melalui 1 program prioritas dan 6 kegiatan prioritas dengan pagu mencapai Rp13.194.806.000 dan realisasi sebesar Rp12.431.869.926 atau mencapai 94,22 %. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari masing-masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

NO	KODE SATKE	NAMA SATKER	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS	KODE PROGRAM	KODE KEGIATAN	KODE KRO	KODE RO	URAIAN RO	SATUAN	TARGET	REALISASI	PROGRES CAPAIAN	PAGU BELANJA	REALISASI BELANJA	PERSEN REALISAS	Keterangan
1	690793	BALA BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA	Pengukuran Pelayanan Kesehatan dan Tata Kelola	Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas	00	6993	PEA	1002	Koordinasi dalam Pengukuran Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP2)	kegiatan	4	4	100	820.000	-	0	Kegiatan peningkatan laboratorium kesehatan
2	690793	BALA BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA	Pengukuran Pelayanan Kesehatan dan Tata Kelola	Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas	00	6993	GAH	1001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular	layanan	4	4	100	1.880.858.000	1.673.104.115	89,44	kegiatan suvellers alif dan belanja BHP dan regenda untuk kegiatan suvellers, KLB
3	690793	BALA BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA	Pengukuran Pelayanan Kesehatan dan Tata Kelola	Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas	00	6993	GAH	1003	Layanan pengawasan diri berbasis laboratorium (HS)	layanan	1	1	100	3.740.000	6.400.000	65,71	pelaksanaan kegiatan webinar analisis data laboratorium terkait PTQ1

4	680783	BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA	Penguatan Pelayanan Kesehatan dan Tata Kelola	Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas	DO	6893	RAB	105	Penyediaan Reagen dan BHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Paket	4	4	100	10.516.978.000	10.516.160.368	81,9	belanja pengadaan reagen dan BHP	
5	680783	BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA	Penguatan Pelayanan Kesehatan dan Tata Kelola	Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas	DO	6893	SCM	101	Tenaga Kesehatan yang dilatih terkait Manajemen dan Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP-2)	Diang	225	225	100	755.312.000	39.171.823	5,18	kegiatan pelatihan, rehabilitasi dan op	
6	680783	BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA	Penguatan Pelayanan Kesehatan dan Tata Kelola	Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas	DO	6893	SOC	101	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)	model	2	2	100	31.300.000	-	0	tidak ada anggaran untuk kegiatan pengembangan TTG, tetapi TTG yang sudah ada terap dipantau dan dievaluasi, serta menilai peluang terkait pengembangan TTG baru jika dananya sudah ada	
TOTAL															13.154.806.000	12.431.863.926	94,22	

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS 03
SATUAN KERJA : BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA 690783

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 10:32 AM
Halaman : 1
lap_blu_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	27,512,629,000	31,538,810,516	4,026,181,516	115	25,230,879,000	27,592,759,977	2,361,880,977	109
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	27,512,629,000	30,933,672,231	3,421,043,231	112	24,320,879,000	27,589,046,477	3,268,167,477	113
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	605,138,285	605,138,285	0	910,000,000	3,713,500	(906,286,500)	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	27,512,629,000	31,538,810,516	4,026,181,516	115	25,230,879,000	27,592,759,977	2,361,880,977	109
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	55,607,720,000	47,684,449,956	(7,923,270,044)	86	64,931,024,000	61,553,333,225	(3,377,690,775)	95
1. Belanja Pegawai	12,982,459,000	11,007,319,852	(1,975,139,148)	85	16,384,021,000	13,983,017,034	(2,401,003,966)	85
2. Belanja Barang	42,418,612,000	36,677,130,104	(5,741,481,896)	86	46,967,255,000	46,402,418,716	(564,836,284)	99
3. Belanja Modal	206,649,000	0	(206,649,000)	0	1,579,748,000	1,167,897,475	(411,850,525)	74
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS 03
SATUAN KERJA : BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA 690783

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 10:32 AM
Halaman : 2
lap_blu_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	55,607,720,000	47,684,449,956	(7,923,270,044)	86	64,931,024,000	61,553,333,225	(3,377,690,775)	95
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

Surabaya, 4 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

WISNU TRIANGGONO
NIP 198203172009121002

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**
ESELON I : 03 **DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS**
WILAYAH/PROVINSI : 0500 **JAWA TIMUR**
SATUAN KERJA : 690783 **BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 28/04/26 1:16 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum					
424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	27,327,129,000	30,018,648,906	0	30,018,648,906	109.85
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4241	27,327,129,000	30,018,648,906	0	30,018,648,906	109.85
4244	Pendapatan Dari Alokasi APBN					
424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah	77,500,000	459,345,000	0	459,345,000	592.7
424422	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah	0	2,310,000	0	2,310,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4244	77,500,000	461,655,000	0	461,655,000	595.68
4249	Pendapatan BLU Lainnya					
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	108,000,000	309,485,825	0	309,485,825	286.56
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	0	61,200,000	0	61,200,000	0
424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	0	82,682,500	0	82,682,500	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4249	108,000,000	453,368,325	0	453,368,325	419.79
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	38,127,000	0	38,127,000	0
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	435,500,000	0	435,500,000	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	3,943,398	0	3,943,398	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	477,570,398	0	477,570,398	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,281,650	0	3,281,650	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	94,433,727	0	94,433,727	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	29,852,510	0	29,852,510	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 690783

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS
JAWA TIMUR
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 28/04/26 1:16 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	127,567,887	0	127,567,887	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	27,512,629,000	31,538,810,516	0	31,538,810,516	114.63
	JUMLAH PENDAPATAN	27,512,629,000	31,538,810,516	0	31,538,810,516	114.63

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 690783
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS
JAWA TIMUR
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 28/04/26 1:15 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 28/4/26 8:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	5,194,568,000	7,658,722,000	6,863,331,700	0	6,863,331,700	89.61	795,390,300
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	196,000	214,000	94,134	1,528	92,606	43.27	121,394
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	428,432,000	532,394,000	528,435,430	0	528,435,430	99.26	3,958,570
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	148,725,000	149,402,000	147,568,036	0	147,568,036	98.77	1,833,964
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	28,215,000	35,910,000	21,735,000	0	21,735,000	60.53	14,175,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	569,920,000	806,215,000	795,655,000	0	795,655,000	98.69	10,560,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	114,699,000	102,131,000	82,642,565	0	82,642,565	80.92	19,488,435
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	327,760,000	384,000,000	362,172,420	0	362,172,420	94.32	21,827,580
511129	Belanja Uang Makan PNS	814,704,000	1,407,216,000	986,747,000	0	986,747,000	70.12	420,469,000
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	13,800,000	20,700,000	13,800,000	0	13,800,000	66.67	6,900,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	63,520,000	72,229,000	62,355,000	370,000	61,985,000	85.82	10,244,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	7,704,539,000	11,169,133,000	9,864,536,285	371,528	9,864,164,757	88.32	1,304,968,243
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	250,600,000	841,523,000	636,499,524	0	636,499,524	75.64	205,023,476
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	112,000	103,000	12,692	100	12,592	12.23	90,408
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	25,080,000	54,259,000	39,415,816	0	39,415,816	72.64	14,843,184
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	10,016,000	17,527,000	9,016,573	0	9,016,573	51.44	8,510,427
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	35,280,000	122,833,000	69,252,500	0	69,252,500	56.38	53,580,500
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	20,400,000	45,636,000	34,846,090	0	34,846,090	76.36	10,789,910
511628	Belanja Uang Makan PPPK	47,784,000	140,400,000	131,043,000	0	131,043,000	93.34	9,357,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	7,233,000	7,140,000	0	7,140,000	98.71	93,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	389,272,000	1,229,514,000	927,226,195	100	927,226,095	75.41	302,287,905
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	481,950,000	454,140,000	204,007,000	0	204,007,000	44.92	250,133,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	36,324,000	129,672,000	11,922,000	0	11,922,000	9.19	117,750,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	518,274,000	583,812,000	215,929,000	0	215,929,000	36.99	367,883,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	8,612,085,000	12,982,459,000	11,007,691,480	371,628	11,007,319,852	84.79	1,975,139,148
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,068,057,000	665,424,000	665,417,249	0	665,417,249	100	6,751
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0	637,560,000	0	0	0	0	637,560,000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	360,000,000	0	0	0	0	0	0
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	126,720,000	118,680,000	118,680,000	0	118,680,000	100	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 690783
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS
JAWA TIMUR
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 28/04/26 1:15 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 28/4/26 8:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,554,777,000	1,421,664,000	784,097,249	0	784,097,249	55.15	637,566,751
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	34,698,000	20,936,000	18,936,000	0	18,936,000	90.45	2,000,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	17,920,000	17,760,000	19,118,500	1,358,500	17,760,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,000,000	454,581,000	453,021,186	0	453,021,186	99.66	1,559,814
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	54,618,000	493,277,000	491,075,686	1,358,500	489,717,186	99.28	3,559,814
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	7,066,013,000	6,510,496,000	2,905,455,220	0	2,905,455,220	44.63	3,605,040,780
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	7,066,013,000	6,510,496,000	2,905,455,220	0	2,905,455,220	44.63	3,605,040,780
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	1,240,053,000	1,566,968,000	1,162,447,765	0	1,162,447,765	74.18	404,520,235
522112	Belanja Langganan Telepon	12,000,000	6,100,000	5,698,982	0	5,698,982	93.43	401,018
522113	Belanja Langganan Air	61,200,000	58,500,000	57,813,560	0	57,813,560	98.83	686,440
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	76,074,000	95,000,000	94,779,408	0	94,779,408	99.77	220,592
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	2,000,000	1,000,000	0	0	0	0	1,000,000
522151	Belanja Jasa Profesi	3,600,000	3,600,000	3,600,000	0	3,600,000	100	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	572,500,000	2,856,207,000	2,854,226,983	0	2,854,226,983	99.93	1,980,017
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,967,427,000	4,587,375,000	4,178,566,698	0	4,178,566,698	91.09	408,808,302
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	641,661,000	276,188,000	276,179,792	0	276,179,792	100	8,208
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	714,191,000	235,472,000	235,462,594	0	235,462,594	100	9,406
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,355,852,000	511,660,000	511,642,386	0	511,642,386	100	17,614
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,088,233,000	829,318,000	517,119,554	6,743,200	510,376,354	61.54	318,941,646
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	58,480,000	72,130,000	71,444,000	0	71,444,000	99.05	686,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	686,712,000	686,712,000	0	0	0	0	686,712,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1,833,425,000	1,588,160,000	588,563,554	6,743,200	581,820,354	36.63	1,006,339,646
5251	Belanja Barang BLU							
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	15,735,504,000	15,241,035,000	15,240,694,672	0	15,240,694,672	100	340,328
525113	Belanja Jasa	135,800,000	36,000,000	12,296,000	0	12,296,000	34.16	23,704,000
525115	Belanja Perjalanan	458,404,000	220,492,000	186,375,105	0	186,375,105	84.53	34,116,895
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	4,101,472,000	1,789,497,000	1,767,930,915	0	1,767,930,915	98.79	21,566,085
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	7,081,449,000	10,018,956,000	10,018,534,319	0	10,018,534,319	100	421,681
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5251	27,512,629,000	27,305,980,000	27,225,831,011	0	27,225,831,011	99.71	80,148,989

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 690783
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS
JAWA TIMUR
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 28/04/26 1:15 PM
 Halaman : 3
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 28/4/26 8:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	41,344,741,000	42,418,612,000	36,685,231,804	8,101,700	36,677,130,104	86.46	5,741,481,896
53	BELANJA MODAL							
5371	Belanja Modal BLU							
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	0	206,649,000	0	0	0	0	206,649,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5371	0	206,649,000	0	0	0	0	206,649,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	0	206,649,000	0	0	0	0	206,649,000
	JUMLAH BELANJA	49,956,826,000	55,607,720,000	47,692,923,284	8,473,328	47,684,449,956	85.75	7,923,270,044

**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)**

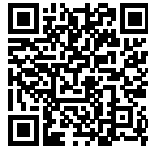


KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 024	KEMENTERIAN KESEHATAN
ESELON I	: 03	DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS
WILAYAH/PROVINSI	: 0500	JAWA TIMUR
JENIS SATUAN KERJA	: K8	
SATUAN KERJA	: 690783	BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

Tgl Data : 28/04/26 4:55 AM
Kode Lap : LPSAL.SATKER
Tanggal : 28/04/26 8:19 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpsal_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	8,660,226,994	0	8,660,226,994	0
PENGUNAAN SAL	0	0	0	0
Sub Total	8,660,226,994	0	8,660,226,994	0
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	(16,145,639,440)	(33,960,573,248)	17,814,933,808	(52.46)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	0	0	0	0
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	19,853,480,660	36,565,351,755	(16,711,871,095)	(45.7)
Pendapatan Alokasi APBN	20,458,618,945	36,569,065,255	(16,110,446,310)	(44.05)
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	(605,138,285)	(3,713,500)	(601,424,785)	16,195.63
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	0	0	0	0
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0
Transaksi antar BLU	0	6,055,448,487	(6,055,448,487)	(100)
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	3,707,841,220	8,660,226,994	(4,952,385,774)	(57.19)
Sub Total	12,368,068,214	8,660,226,994	3,707,841,220	42.81
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0	0	0	0
Lain-lain	0	0	0	0
Saldo Anggaran Lebih Akhir	12,368,068,214	8,660,226,994	3,707,841,220	42.81

NERACA - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2025 DAN 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024

UNIT ORGANISASI : 03

null null

KODE SATKER : 690783

KEMENTERIAN KESEHATAN

DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN

null

BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

Tgl Data 28/04/26 4:53 AM
Tgl. Cetak 28/04/2026 8:14 AM
lap_blu_neraca_satker_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas pada Badan Layanan Umum	12,368,068,214	8,660,226,994	3,707,841,220	42.81
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	23,789,971	0	23,789,971	0.00
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	127,108,000	116,081,000	11,027,000	9.50
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(635,540)	(580,405)	(55,135)	9.50
PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (NETTO)	126,472,460	115,500,595	10,971,865	9.50
Persediaan	7,253,083,264	8,196,359,730	(943,276,466)	(11.51)
JUMLAH ASET LANCAR	19,771,413,909	16,972,087,319	2,799,326,590	16.49
ASET TETAP				
Tanah	3,128,964,000	3,128,964,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	140,653,828,617	140,981,421,799	(327,593,182)	(0.23)
Gedung dan Bangunan	36,318,616,301	36,348,468,811	(29,852,510)	(0.08)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	563,248,000	563,248,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	9,882,800	9,882,800	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(127,244,532,124)	(118,917,666,574)	(8,326,865,550)	7.00
JUMLAH ASET TETAP	53,430,007,594	62,114,318,836	(8,684,311,242)	(13.98)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	2,300,192,500	2,300,192,500	0	0.00
Aset Lain-lain	1,285,470,638	7,945,262,668	(6,659,792,030)	(83.82)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(3,434,245,439)	(9,714,635,682)	6,280,390,243	(64.65)
JUMLAH ASET LAINNYA	151,417,699	530,819,486	(379,401,787)	(71.47)
JUMLAH ASET	73,352,839,202	79,617,225,641	(6,264,386,439)	(7.87)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	92,331,374	101,402,291	(9,070,917)	(8.95)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	92,331,374	101,402,291	(9,070,917)	(8.95)
JUMLAH KEWAJIBAN	92,331,374	101,402,291	(9,070,917)	(8.95)
EKUITAS				
Ekuitas	73,260,507,828	79,515,823,350	(6,255,315,522)	(7.87)
JUMLAH EKUITAS	73,260,507,828	79,515,823,350	(6,255,315,522)	(7.87)
JUMLAH EKUITAS	73,260,507,828	79,515,823,350	(6,255,315,522)	(7.87)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	73,352,839,202	79,617,225,641	(6,264,386,439)	(7.87)

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2025 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024

UNIT ORGANISASI : 03

WILAYAH/PROVINSI : 0500

SATUAN KERJA : 690783

KEMENTERIAN KESEHATAN

DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN

JAWA TIMUR

BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

Tgl. Cetak 28/04/2026 2:42 PM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111911	Kas dan Bank - BLU	8,660,226,994	0
0.0	115711	Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	116,081,000	0
0.0	116611	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	0	580,405
0.0	117111	Barang Konsumsi	8,086,827,410	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	109,532,320	0
0.0	131111	Tanah	3,128,964,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	140,981,421,799	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	36,348,468,811	0
0.0	134112	Irigasi	193,723,000	0
0.0	134113	Jaringan	369,525,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	9,882,800	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	110,364,158,839
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	8,468,048,940
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	39,268,170
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	46,190,625
0.0	162151	Software	2,300,192,500	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	7,945,262,668	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	7,513,110,057
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	2,201,525,625
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	101,402,291
0.0	391111	Ekuitas	0	79,515,823,350
JUMLAH			208,250,108,302	208,250,108,302

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
UNIT ORGANISASI : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 690783

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN
JAWA TIMUR
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

Tgl Data 28/04/26 4:19 AM

Tgl. Cetak 28/04/2026 8:21 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	111911	Kas dan Bank - BLU	12,368,068,214	0
0.0	111914	Kas dan Bank BLU Belum Disahkan	0	0
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	23,789,971	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	0	0
0.0	115711	Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	127,108,000	0
0.0	116611	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	0	635,540
0.0	117111	Barang Konsumsi	7,118,398,444	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	134,684,820	0
0.0	131111	Tanah	3,128,964,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	140,653,828,617	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	36,318,616,301	0
0.0	134112	Irigasi	193,723,000	0
0.0	134113	Jaringan	369,525,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	9,882,800	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	118,205,693,445
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	8,938,906,003
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	44,503,926
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	55,428,750
0.0	162151	Software	2,300,192,500	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1,285,470,638	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	1,158,611,689
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	2,275,633,750
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	0
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	92,331,374
0.0	212121	Utang kepada Pihak Ketiga BLU	0	0
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	0
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	2,985,722,089
0.0	391111	Ekuitas	0	79,515,823,350
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	292,240,621
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	0
3.0	424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	0	30,029,675,906
3.0	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN	0	20,467,092,273
3.1	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN	8,473,328	0
3.0	424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	0	459,345,000
3.0	424422	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	0	2,310,000

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
UNIT ORGANISASI : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 690783

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN
JAWA TIMUR
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

Tgl Data 28/04/26 4:19 AM

Tgl. Cetak 28/04/2026 8:21 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	333,275,796
3.0	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	0	61,200,000
3.0	424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	0	82,682,500
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	38,127,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	435,500,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	3,943,398
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,281,650
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	94,433,727
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0
3.0	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	2,988,454
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	6,863,331,700	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	94,134	0
3.1	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	1,528
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	528,435,430	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	147,568,036	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	21,735,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	795,655,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	82,642,565	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	362,172,420	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	986,747,000	0
3.0	511134	Beban Tunj. Kompensasi Kerja PNS	13,800,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	62,355,000	0
3.1	511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	0	370,000
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	636,499,524	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	12,692	0
3.1	511619	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PPPK	0	100
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	39,415,816	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	9,016,573	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	69,252,500	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	34,846,090	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	131,043,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	7,140,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	204,007,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	11,922,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	665,417,249	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	118,680,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	18,936,000	0

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024	KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : 03	DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN
WILAYAH/PROVINSI : 0500	JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : 690783	BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

Tgl Data 28/04/26 4:19 AM

Tgl. Cetak 28/04/2026 8:21 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	19,118,500	0
3.1	521213	Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan	0	1,358,500
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	453,021,186	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	1,153,376,848	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	5,698,982	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	57,813,560	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	94,779,408	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	3,600,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	2,854,226,983	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	276,179,792	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	235,462,594	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	517,119,554	0
3.1	524111	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Biasa	0	6,743,200
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	71,444,000	0
3.0	525111	Beban Gaji dan Tunjangan	15,240,694,672	0
3.0	525113	Beban Jasa	12,296,000	0
3.0	525115	Beban Perjalanan	186,375,105	0
3.0	525119	Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1,767,930,915	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	8,264,622,788	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	763,097,684	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	5,235,756	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	9,238,125	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	74,108,125	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	96,493,548	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	16,402,236,716	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	352,247,332	0
3.0	594611	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	55,135	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	214,797,614	0
3.0	596511	Penyetoran PNBPN oleh BLU ke Kas Negara	605,138,285	0
JUMLAH			265,587,859,569	265,587,859,569

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
UNIT ORGANISASI : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 690783

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN
JAWA TIMUR
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

Tgl Data 28/04/26 4:53 AM

Tgl. Cetak 28/04/2026 8:22 AM

lap_blu_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	27,225,831,011
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	30,933,672,231	0
3.0	424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	0	30,018,648,906
3.0	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN	0	20,467,092,273
3.1	424411	Pengembalian Pendapatan dari Alokasi APBN	8,473,328	0
3.0	424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	0	459,345,000
3.0	424422	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	0	2,310,000
3.0	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	309,485,825
3.0	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	0	61,200,000
3.0	424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	0	82,682,500
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	38,127,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	435,500,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	3,943,398
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,281,650
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	94,433,727
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	29,852,510
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	6,863,331,700	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	94,134	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	1,528
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	528,435,430	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	147,568,036	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	21,735,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	795,655,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	82,642,565	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	362,172,420	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	986,747,000	0
3.0	511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	13,800,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	62,355,000	0
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	370,000
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	636,499,524	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	12,692	0
3.1	511619	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	100
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	39,415,816	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	9,016,573	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	69,252,500	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	34,846,090	0

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
UNIT ORGANISASI : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 690783

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN
JAWA TIMUR
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

Tgl Data 28/04/26 4:53 AM

Tgl. Cetak 28/04/2026 8:22 AM

lap_blu_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	131,043,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	7,140,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	204,007,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	11,922,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	665,417,249	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	118,680,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	18,936,000	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	19,118,500	0
3.1	521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	1,358,500
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	453,021,186	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,905,455,220	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	1,162,447,765	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	5,698,982	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	57,813,560	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	94,779,408	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	3,600,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	2,854,226,983	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	276,179,792	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	235,462,594	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	517,119,554	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	6,743,200
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	71,444,000	0
3.0	525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	15,240,694,672	0
3.0	525113	Belanja Jasa	12,296,000	0
3.0	525115	Belanja Perjalanan	186,375,105	0
3.0	525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1,767,930,915	0
3.0	525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	10,018,534,319	0
3.0	596511	Penyetoran PNBPN oleh BLU ke Kas Negara	605,138,285	0
JUMLAH			79,240,207,128	79,240,207,128

LAPORAN OPERASIONAL - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

: 024

: 03

: 0500

: 690783

: K8

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN
JAWA TIMUR
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN
MASYARAKAT SURABAYA

Kode Lap : LO.SATBLU

Tanggal : 28/04/26 8:15 AM

Halaman : 1

Prg ID : lap_blu_lo_satker_poc

Tgl Data : 28/04/26 2:22 AM

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
Pendapatan Alokasi APBN	20,458,618,945	36,569,065,255	(16,110,446,310)	(44.055)
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	30,029,675,906	26,946,758,312	3,082,917,594	11.441
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	461,655,000	342,690,000	118,965,000	34.715
Pendapatan Hibah BLU	0	0	0	
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	0	0	0	
Pendapatan BLU Lainnya	477,158,296	368,394,165	108,764,131	29.524
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	51,427,108,147	64,226,907,732	(12,799,799,585)	(19.929)
JUMLAH PENDAPATAN	51,427,108,147	64,226,907,732	(12,799,799,585)	(19.929)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	26,248,014,524	27,523,624,767	(1,275,610,243)	(4.635)
Beban Persediaan	16,754,484,048	20,435,403,241	(3,680,919,193)	(18.012)
Beban Barang dan Jasa	7,223,537,131	10,255,146,550	(3,031,609,419)	(29.562)
Beban Pemeliharaan	511,642,386	3,780,781,671	(3,269,139,285)	(86.467)
Beban Perjalanan Dinas	768,195,459	1,724,892,496	(956,697,037)	(55.464)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	9,212,796,026	10,809,115,063	(1,596,319,037)	(14.768)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	55,135	580,405	(525,270)	(90.501)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	60,718,724,709	74,529,544,193	(13,810,819,484)	(18.531)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(9,291,616,562)	(10,302,636,461)	1,011,019,899	(9.813)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET	258,829,386	0	258,829,386	
Pendapatan Pelepasan Aset	473,627,000	0	473,627,000	
Beban Pelepasan Aset	214,797,614	0	214,797,614	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(500,491,056)	0	(500,491,056)	()
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	104,647,229	3,713,500	100,933,729	2,718.022
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	605,138,285	3,713,500	601,424,785	16,195.632
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(241,661,670)	0	(241,661,670)	()
SURPLUS/DEFISIT - LO	(9,533,278,232)	(10,302,636,461)	769,358,229	(7.468)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - BLU
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 024	KEMENTERIAN KESEHATAN
ESELON I	: 03	DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS
WILAYAH/PROVINSI	: 0500	JAWA TIMUR
JENIS SATUAN KERJA	: K8	
SATUAN KERJA	: 690783	BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

Tgl Data : 28/04/26 4:55 AM
Kode Lap : LPE.BLU.STK
Tanggal : 28/04/26 8:15 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_blu_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	79,515,823,350	0	79,515,823,350	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(9,533,278,232)	(10,302,636,461)	769,358,229	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	292,240,621	236,425	292,004,196	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	292,240,621	0	292,240,621	-
LAIN-LAIN	0	236,425	(236,425)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2,985,722,089	89,818,223,386	(86,832,501,297)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(6,255,315,522)	79,515,823,350	(85,771,138,872)	-
EKUITAS AKHIR	73,260,507,828	79,515,823,350	(6,255,315,522)	-

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 690783
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN
JAWA TIMUR
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN
MASYARAKAT SURABAYA

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 28/04/26 8:16 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 28/04/26 5:06 AM

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
AKTIVITAS OPERASI	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS OPERASI	0	0	0	0
Pendapatan dari Alokasi APBN	20,458,618,945	36,569,065,255	(16,110,446,310)	(44.05)
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	30,018,648,906	26,877,962,312	3,140,686,594	11.68
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	461,655,000	342,690,000	118,965,000	34.72
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	0	0	0	0
Pendapatan dari Hibah	0	0	0	0
Pendapatan Usaha Lainnya	453,368,325	368,394,165	84,974,160	23.07
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	0	0	0	0
Pendapatan PNPB Umum	131,511,285	3,713,500	127,797,785	3,441.44
JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI	51,523,802,461	64,161,825,232	(12,638,022,771)	(19.7)
ARUS KELUAR KAS OPERASI	0	0	0	0
Pembayaran Pegawai	(26,248,014,524)	(27,523,624,767)	1,275,610,243	(4.63)
Pembayaran Barang	(1,273,814,435)	(3,730,728,171)	2,456,913,736	(65.86)
Pembayaran Jasa	(4,190,862,698)	(5,211,260,847)	1,020,398,149	(19.58)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(12,923,989,539)	(17,287,698,671)	4,363,709,132	(25.24)
Pembayaran Pemeliharaan	(511,642,386)	(3,708,335,116)	3,196,692,730	(86.2)
Pembayaran Perjalanan Dinas	(768,195,459)	(1,724,892,496)	956,697,037	(55.46)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(1,767,930,915)	(1,198,895,682)	(569,035,233)	47.46
Pembayaran Bantuan Sosial	0	0	0	0
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(605,138,285)	(3,713,500)	(601,424,785)	16,195.63
JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI	(48,289,588,241)	(60,389,149,250)	12,099,561,009	(20.04)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	3,234,214,220	3,772,675,982	(538,461,762)	(14.27)
AKTIVITAS INVESTASI	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS INVESTASI	0	0	0	0
Penjualan atas Tanah	0	0	0	0
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	38,127,000	0	38,127,000	0
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 690783
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN
JAWA TIMUR
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN
MASYARAKAT SURABAYA

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 28/04/26 8:16 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 28/04/26 5:06 AM

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	435,500,000	0	435,500,000	0
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI	473,627,000	0	473,627,000	0
ARUS KELUAR KAS INVESTASI	0	0	0	0
Perolehan atas Tanah	0	0	0	0
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	0	(630,431,525)	630,431,525	(100)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	0	(537,465,950)	537,465,950	(100)
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	0	0	0	0
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS INVESTASI	0	(1,167,897,475)	1,167,897,475	(100)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	473,627,000	(1,167,897,475)	1,641,524,475	(140.55)
AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS PENDANAAN	0	0	0	0
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	0	0	0	0
Penyetoran ke Kas Negara	0	0	0	0
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0
AKTIVITAS TRANSITORIS	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	0	0	0	0
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	0	6,055,448,487	(6,055,448,487)	(100)
JUMLAH ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	0	6,055,448,487	(6,055,448,487)	(100)
ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	0	0	0	0
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	0	0	0	0

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 690783
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN
JAWA TIMUR
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN
MASYARAKAT SURABAYA

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 28/04/26 8:16 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 28/04/26 5:06 AM

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	0	6,055,448,487	(6,055,448,487)	(100)
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	3,707,841,220	8,660,226,994	(4,952,385,774)	(57.19)
Penyesuaian atas Selisih Kurs	0	0	0	0
Saldo Awal Kas	8,660,226,994	0	8,660,226,994	0
Koreksi Saldo Kas	0	0	0	0
SALDO AKHIR KAS	12,368,068,214	8,660,226,994	3,707,841,220	42.81
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas pada BLU	12,368,068,214	8,660,226,994	3,707,841,220	42.81
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	0	0	0	0
Investasi Jangka Pendek BLU	0	0	0	0
Piutang BLU Lainnya atas Bunga Dibayar di Muka	0	0	0	0
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	0	0	0	0
Jumlah Rincian Saldo	12,368,068,214	8,660,226,994	3,707,841,220	42.81
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0	0